

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM
KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI SISWA DI SMA N 1 BANDAR
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**WIWIT SETIOWATI
NIM: 1603016016**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwit Setiowati

NIM : 1603016016

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI SISWA DI SMA N 1 BANDAR BATANG**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang
dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 April 2020

Pembuat Pernyataan,



Wiwit Setiowati

NIM: 1603016016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185,
Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s1.pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://ftk.walisongo.ac.id/>

PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang ditulis:


Judul : **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN
KEAGAMAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA SMA NEGERI
1 BANDAR BATANG**
Nama : Wiwit Setiowati
NIM : 1603016016
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

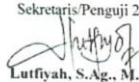
Semarang, 17 Juni 2020

DEWAN PENGUJI


Ketua/Penguji 1,


H. Fakur Rozi, M.Ag.
NIP: 196912201995031001

Sekretaris/Penguji 2,


Lutfiyah, S.Ag., M.Si
NIP: 197904222007102001


Penguji 3,


Drs. H. Mustopy, M.Ag.
NIP: 196603142005011002

Penguji 4,


Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP: 197712262005011009

Pembimbing,


Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP: 197109261998032002



NOTA DINAS

Semarang, 28 April 2020

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang**

Nama : Wiwit Setiowati

NIM : 1603016016

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP: 197109261998032002

ABSTRAK

Judul Skripsi : **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA DI SMA N 1 BANDAR BATANG**

Nama : Wiwit Setiowati

NIM : 1603016016

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Skripsi ini membahas Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana tingkat keaktifan siswa SMA N 1 Bandar Batang dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA N 1 Bandar Batang, serta apakah terdapat pengaruh antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Bandar Batang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Adakah Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang.

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif melalui penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang Bagaimana Keaktifan siswa dalam Kegiatan

Keagamaan (variabel X) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang (variabel Y).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Selanjutnya dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SMA N 1 Bandar Batang, peneliti mendapatkan data bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (X) dengan rata-rata sebesar 43,86 dibulatkan menjadi 44 yaitu berada pada interval 40-46 yang berarti keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (X) tergolong ke dalam kategori “Sedang”. Sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang (Y) memiliki rata-rata sebesar 87,8498 yang dibulatkan menjadi 88 yang berada pada interval 85-89 yang berarti hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang (Y) tergolong ke dalam kategori “Sedang”. Analisis uji hipotesis diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 79,39326 + 0,19277X$. Hasil F_{hitung} sebesar 13,59 lebih besar dari F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% yaitu $F_{tabel} = 6,74$ maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu $F_{tabel} = 3,88$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan

antara keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang sehingga hipotesis diterima. Artinya semakin aktif siswa dalam kegiatan keagamaan, maka semakin meningkat pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kecilnya kontribusi variabel X (keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan) terhadap variabel Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang) dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (*R Square*) adalah sebesar 0,06 yang artinya besar pengaruh variabel X (keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan) terhadap variabel Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang) adalah 6% sisanya sebesar 94% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan hasil yang signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci : Keaktifan, kegiatan keagamaan, hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa.

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ

عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim : 7)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dala skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Penyimpangan penulisan kata [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin atas izin dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabat-sahabatnya, semoga kita termasuk ke dalam golongan umatnya yang mendapatkan syafaat besok di hari kiamat. Aamiin.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi yang berjudul **Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang** ini dapat diselesaikan dengan baik oleh peneliti. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis haturkan termakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta para staff yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan dengan baik.
2. Bapak Dr. Musthofa, M.Ag. dan Ibu Fihris, M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan izin atas terselenggaranya penelitian skripsi.

3. Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan.
5. Keluarga besar SMA N 1 Bandar Batang khususnya kepada Bapak Drs. Ghufron, Bapak Nakhirin, S.Pd.I. dan Bapak Slamet Syukur, S.Pd. selaku guru PAI yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu jalannya penelitian serta membimbing penulis dalam melakukan penelitian.
6. Orang tua saya, Ibu Musripah dan alm. Bapak Rochim atas ridho dan doanya serta kasih sayang, motivasi, dukungan dan tak pernah lelah untuk berkorban.
7. Kedua kakak saya Sigit Supriyanto dan Muhammad Subhi atas kasih sayang, dukungan moril maupun materil.
8. Teman-teman PAI A 2016 yang senantiasa memberikan motivasi dan sebagai tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Pengurus HMJ PAI UIN Walisongo Semarang yang telah berjuang dalam suka maupun duka dan memberikan banyak pengalaman berorganisasi bagi penulis.
10. Keluarga Mahasiswa Batang di Semarang (KMBS) yang selalu mengajarkan pentingnya arti kekeluargaan.

11. Tim PPL SMA N 3 Semarang tahun pelajaran 2019/2020 dan Tim KKN Posko 103 Desa Gedong, Banyubiru yang penulis sayangi.
12. Semua siswa SMA N 1 Bandar Batang yang telah menjadi objek penelitian atau responden dengan senang hati berpartisipasi dalam pengumpulan data skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan apa-apa yang berarti, hanya doa semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Semarang, 28 April 2020



Wiwit Setiowati
NIM: 160306016

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA DI SMA	
A. Deskripsi Teori	13
1. Hasil Belajar PAIdan Budi Pekerti.....	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Ranah Hasil Belajar	16

c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
d.	Peranan dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar	25
e.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA	28
1)	Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti....	28
2)	Tujuan dan Fungsi PAI di SMA.....	37
3)	Ruang Lingkup dan Materi PAI di SMA.....	41
2.	Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan di SMA.....	44
a.	Pengertian Keaktifan dan Kegiatan Keagamaan	44
b.	Macam-Macam Keaktifan Siswa.....	45
c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan	46
d.	Tujuan Kegiatan Keagamaan di SMA	48
e.	Macam-Macam Kegiatan Keagamaan di SMA.....	49
f.	Indikator Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan di SMA	49
B.	Kajian Pustaka.....	53
C.	Kerangka Berfikir.....	57
D.	Rumusan Hipotesis.....	59

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	61
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	61
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	62
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	65
E.	Teknik Pengumpulan Data	70
F.	Analisis Uji Instrumen.....	72
G.	Teknik Analisis Data	77

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A.	Deskripsi Data Umum.....	87
B.	Deskripsi Data Khusus	94
C.	Analisis Data	105
1.	Analisis Uji Prasyarat	
a.	Uji Normalitas	105
b.	Uji Linearitas	107

2. Analisis Uji Hipotesis.....	111
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	116
D. Keterbatasan Penelitian.....	119

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	122
C. Kalimat Penutup.....	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Penyebaran Sampel
Tabel 3.2	Skor dan Alternatif jawaban untuk variabel X (Kekatifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan)
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan
Tabel 3.4	Rangkuman Hasil Analisis Varian
Tabel 4.1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Bandar Batang
Tabel 4.2	Klasifikasi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X (Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan)
Tabel 4.4	Klasifikasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Data Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang)
Tabel 4.6	<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> (Variabel X dan Variabel Y)
Tabel 4.7	Ringkasan Analisis Varian Regresi Linear Sederhana

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Grafik histogram distribusi frekuensi hasil Angket Keaktifan siswa dalam Kegiatan Keagamaan
- Gambar 4.2 Grafik histogram distribusi frekuensi hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Uji Coba Angket
- Lampiran 2a Kisi-Kisi Angket Uji Coba Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan
- Lampiran 2b Angket Uji Coba Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan (X)
- Lampiran 3a Perhitungan Validitas Angket Uji Coba Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan (X)
- Lampiran 3b Perhitungan Reliabilitas Angket Uji Coba Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan (X)
- Lampiran 4a Kisi-Kisi Angket Penelitian Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan
- Lampiran 4b Angket Penelitian Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan (X)
- Lampiran 5 Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 6 Skor Nilai Angket Penelitian Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan (X)
- Lampiran 7 Data Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa (Y)
- Lampiran 8 Tabel Kerja Uji Linearitas
- Lampiran 9 Tabel Analisis Regresi Variabel X terhadap Variabel Y

- Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Keagamaan di SMA N 1
Bandar Batang
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Surat Penunjuk Dosen Pembimbing
- Lampiran 13 Surat Pengantar Pra-Riset
- Lampiran 14 Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 16 Uji Laboratorium Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia dalam pembangunan. Derap langkah pembangunan selalu diupayakan seirama dengan tuntunan zaman.¹ Kunci pembangunan masa mendatang bagi bangsa Indonesia adalah pendidikan. Sebab dengan pendidikan diharapkan setiap individu dapat meningkatkan kualitas keberadaannya dan mampu berpartisipasi dalam gerak pembangunan.² Kini, Indonesia menghadapi tantangan persaingan bangsa di era global yang menuntut peningkatan kualitas dan produktivitas manusia terdidik. Tantangan tersebut bisa diusahakan dengan adanya pendidikan.³ Kehidupan manusia tidak terlepas dari adanya pendidikan. Pendidikan merupakan bagian yang

¹Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan; Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 281.

²Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 77.

³Ace Suryadi, *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 3.

terpenting dalam kehidupan manusia yang sekaligus membedakan manusia dengan hewan, manusia dikaruniai Tuhan akal pikiran dan dengan akal manusia akan mengetahui segala hakikat permasalahan dan sekaligus dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk.⁴

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Pendidikan berasal dari bahasa Yunani *paedagogie* yang terbentuk dari kata *pais* yang berarti anak dan *again* yang berarti membimbing. Dari kata itu maka dapat didefinisikan bahwa pendidikan adalah bimbingan/pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa.⁵ Pendidikan di lembaga erat kaitannya dengan kewajiban menuntut ilmu. Seperti diketahui bahwa menuntut ilmu dalam Islam hukumnya wajib. Karena hukumnya wajib, maka apabila dilaksanakan berpahala, dan jika tidak dilaksanakan akan berdosa. Betapa Islam sangat mengutamakan dan memuliakan ilmu serta orang berilmu

⁴Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah; Upaya Mengembangmmkan PAI dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 3.

⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 19.

tercermin dalam ayat-ayat suci al-Qur'an. Seperti dalam firman Allah dalam surah al-Mujadilah ayat 11.⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. al-Mujadilah/58: 11).⁷

Dari ayat di atas dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman, berilmu dan ilmunya itu diamankan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan rasul-Nya.

Pendidikan asalnya merupakan tanggung jawab orang tua dalam keluarga. Dengan berkembangnya spesialisasi dan

⁶Heri Jauhari Mughtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 122-123.

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X*, (Jakarta: Departemen Agama, 1985), hlm. 23.

kompleksnya kebutuhan anak menghadapi tantangan masa depan maka orang tua mempercayakan pendidikan anaknya kepada sekolah. Akan tetapi peran orang tua dan guru juga sangat penting dalam mendidik anak. Peran orang tua sangat penting dalam memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak. Perhatian orang tua yang kurang bisa menyebabkan anak mudah terjerumus dalam pergaulan yang tidak baik sehingga berani melakukan tindakan menyimpang. Selain itu, peran guru juga sangat penting untuk memantau dan mendidik mental para siswa supaya tidak terjerumus dalam tindakan menyimpang. Banyak faktor yang menyebabkan generasi muda terjerembab dalam dekadensi moral. Faktor yang dominan dalam hal ini ialah pengaruh rumah tangga, lingkungan, teman sebaya, serta faktor-faktor negatif lainnya yang muncul di luar diri mereka. Untuk menjaga jangan sampai generasi muda terjerumus ke jurang dekadensi moral, maka seluruh penanggung jawab pendidikan harus bertanggung jawab, seperti orang tua, guru, dan tokoh masyarakat. Mereka mesti diberdayakan guna membentuk akhlak remaja.⁸ Peran guru dalam memberikan teladan yang baik bagi siswa juga merupakan faktor penting

⁸Haidar Putra Daulay dan Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 55.

supaya siswa berakhlak dan terhindar dari perbuatan menyimpang.

Terdapat banyak mata pelajaran yang ada di sekolah salah satunya adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Akan tetapi, alokasi waktu pada satuan pendidikan umum untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu 3 (tiga) jam pelajaran dalam seminggu sangat tidak memungkinkan pendalaman materi kepada peserta didik, mengingat materi PAI dan Budi Pekerti yang sangat luas dan komprehensif sehingga hasil belajar PAI kurang maksimal. Hasil belajar yang bermutu hanya mungkin dicapai melalui proses pembelajaran yang bermutu. Jika proses pembelajaran tidak optimal, sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang bermutu.⁹ Hasil belajar Pendidikan Agama Islam berarti hasil yang telah diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan berkenaan dengan pendidikan agama Islam.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh. Jika hasil belajar (nilai) yang diperoleh peserta didik melampaui KKM

⁹Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan; Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan,*, hlm. 288.

(Kriteria Ketuntasan Minimal) berarti peserta didik tersebut telah lulus dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Begitu juga sebaliknya, jika hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih di bawah KKM berarti tersebut berarti belum tuntas dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Bagi peserta didik yang belum tuntas harus mengikuti program remedial sampai melampaui KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar bisa dijadikan alat atau tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru, sekaligus tingkat pencapaian peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan.¹⁰

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan. Pendidikan Agama Islam yang hakikatnya merupakan sebuah proses itu, dalam perkembangannya juga dimaksudkan sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah

¹⁰Kunandar, *Penilaian Autentik; Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 11.

maupun di perguruan tinggi.¹¹ Tujuan pendidikan Islam sesuai dengan tujuan hidup dan penciptaan manusia, yaitu semata-mata untuk beribadah kepada Allah. Dalam hal ini pendidikan harus memungkinkan manusia memahami dan menghayati tentang Tuhannya sedemikian rupa, sehingga semua peribadatnya dilakukan dengan penuh penghayatan dan kekhusu'an terhadap-Nya, melakukan seremoni ibadah dan tunduk senantiasa pada syari'ah dan petunjuk Allah. Tujuan hidup yang dijadikan tujuan pendidikan itu diambilkan dari firman Allah dalam al-Qur'an surah ad-Dzariyat ayat 56.¹²

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.(Q.S. Adz-Dzariyat:56)¹³

Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah usaha yang sistematis dalam mengembangkan fitrah beragama peserta

¹¹Departemen Agama RI, *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum dan Sekolah Luar Biasa*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hlm. 2.

¹²Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan; Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*,, hlm. 30.

¹³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya, Jilid 9*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 485.

didik, sehingga mereka menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat, baik dalam lingkup lokal, nasional, regional, maupun global.¹⁴

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal sangat penting dan strategis dalam pembinaan siswa, baik melalui proses belajar mengajar maupun melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Dengan memperhatikan kondisi sekolah dan masyarakat yang umumnya masih dalam taraf perkembangan, maka upaya pembinaan kesiswaan perlu diselenggarakan untuk menunjang perwujudan sekolah sebagai Wawasan Wiyatamandala. Upaya untuk mewujudkan wawasan Wiyatamandala antara lain dengan menciptakan sekolah sebagai masyarakat belajar, pembinaan Organisasi

¹⁴Sutrisno dan Suyatno, *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 151.

Siswa Intra Sekolah (OSIS), kegiatan kurikuler, kegiatan kokurikuler, dan ekstrakurikuler.¹⁵

Dalam hal ini sekolah memfasilitasi kegiatan keagamaan guna menunjang pengetahuan dan pemahaman siswa akan Pendidikan Agama Islam. Kegiatan keagamaan di sekolah sangatlah penting. Pentingnya kegiatan keagamaan di sekolah untuk memanfaatkan waktu luang siswa supaya tidak diisi dengan hal atau kegiatan yang negatif dan menyimpang. Kegiatan keagamaan juga bertujuan untuk mendidik siswa supaya mencintai dan mengenali lebih dalam ajaran agamanya.

Dewasa ini kegiatan keagamaan di Sekolah Menengah Atas pada khususnya menjadi solusi terbatasnya durasi tatap muka antara guru dan murid di kelas, demikian halnya di SMA N 1 Bandar Batang yang menggunakan kurikulum kegiatan keagamaan untuk mengatasi minimnya alokasi jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kegiatan keagamaan yang ditetapkan di SMA N 1 Bandar Batang berupa kegiatan shalat dhuhur berjamaah, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), Istighosah, MenSi (Mental

¹⁵Nunu Ahmad An-Nahidl, dkk., *Pendidikan Agama di Indonesia; Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm.108.

Spiritual). Kegiatan keagamaan diperlukan supaya dapat menambah pengetahuan serta pengamalan ajaran agama sehingga dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Hasil belajar yang baik akan berdampak baik dan positif bagi sekolah.

Berangkat dari pokok permasalahan inilah, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan di SMA N 1 Bandar Batang?
2. Bagaimanakah hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA N 1 Bandar Batang?
3. Apakah terdapat pengaruh antara keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan di SMA N 1 Bandar Batang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Sumbangan ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan khususnya tentang keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, sebagai informasi bagi siswa SMA N 1 Bandar Batang tentang pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang upaya-upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan.
- 3) Bagi orang tua, sebagai pengetahuan supaya memotivasi dan memberikan pengarahan kepada anaknya supaya aktif dalam kegiatan keagamaan.

BAB II

KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA DI SMA

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar. Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow menyatakan belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap, termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru.¹

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar

¹Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 47-48.

adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.² Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.³ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴

Sedangkan hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh

²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 38-39.

³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,, hlm. 45.

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Soedijarto mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁵

Menurut Hamalik hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat

⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,, hlm. 46.

⁶Kunandar, *Penilaian Autententik; Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 62.

berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁷

b. Ranah Hasil Belajar

Ranah hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain yaitu kognitif, afektif dan pskiomotorik.

1) Taksonomi hasil belajar kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Bloom membagi dan menyusun secara hirarkhis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana sampai yang paling tinggi. Pada awalnya, Bloom membagi domain kognitif ini menjadi enam level berpikir yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Namun, dalam perkembangannya Bloom merevisinya dengan istilah-istilah baru yaitu mengingat (*remember*), memahami (*understand*),

⁷Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,, hlm. 46.

mengaplikasikan (*apply*), menganalisis (*analyze*), evaluasi (*evaluate*), dan mencipta (*create*).⁸

- a) Level hafalan/mengingat memiliki indikator: tidak akan mengindikasikan apakah siswa memahami konsep, hanya berpusat pada kemampuan mengingat dan membaca, kurang diperlukan untuk membangun level berpikir.
- b) Pemahaman, merupakan tingkatan kedua dari *Taxonomy Bloom's* yang berada pada *Level Lower Thinking Skill*, yaitu tingkat di mana para siswa diminta untuk menunjukkan bahwa mereka memahami apa yang telah diajarkan. Kata kunci yang digunakan ketika mengajukan pertanyaan tingkat pemahaman yaitu: membandingkan, membedakan, menjelaskan, mengilustrasikan, menduga, menguraikan, menghubungkan, menerjemahkan, meringkas, menunjukkan, menggolongkan.
- c) Penerapan atau mengaplikasikan merupakan tingkatan ketiga dari Taksonomi Bloom yang berada pada *Level Lower Thinking Skill*. Pada level

⁸Sutrisno dan Suyatno, *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 165-169.

aplikasi kita menyuruh siswa untuk menerapkan pengetahuan yang baru saja dipelajari. Kata kunci yang sering digunakan yaitu: menggunakan, menerapkan, membentuk, mengatur, menghitung, menentukan, menyelesaikan, melakukan eksperimen, dan mendemonstrasikan.

- d) Analisis adalah kemampuan berpikir yang melibatkan siswa secara aktif untuk mengamati sebuah konsep, mengurainya, dan menemukan hubungan dari masing-masing bagian.
- e) Evaluasi. Pada level ini siswa diminta untuk membentuk opini dan membuat keputusan berdasarkan hasil perbandingan antara kriteria yang ditetapkan. Kata kunci yang dapat digunakan adalah mengkritik menentukan, memberi keputusan, merekomendasikan, menyetujui pendapat, mendukung memilih, membenarkan, menyangkal, memprioritaskan, menilai, mengevaluasi.
- f) Kreasi adalah mengambil informasi yang telah mereka pelajari dengan melakukan sesuatu atau membuat sesuatu yang berbeda dengan informasi itu. Soal dalam level ini biasanya menggunakan

kata-kata buatlah, temukan, dan lain-lain yang menggambarkan bahwa siswa dapat membuat hal baru.

2) Taksonomi hasil belajar afektif

Krathwohl membagi hasil belajar afektif menjadi lima tingkat yang disusun secara hierarkhis mulai dari tingkat yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks.

a) Penerimaan (*receiving*) atau menaruh perhatian (*attending*) adalah kesediaan menerima rangsangan dengan memberikan perhatian kepada rangsangan yang datang kepadanya.

b) Partisipasi atau merespons (*responding*) adalah kesediaan memberikan respons dengan berpartisipasi. Pada tingkat ini siswa tidak hanya memberikan perhatian kepada rangsangan tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsangan.

c) Penilaian atau penentuan sikap (*valuing*) adalah kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.

- d) Organisasi adalah kesediaan mengorganisasikan nilai-nilai yang dipilihnya untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku.
 - e) Internalisasi atau karakterisasi (*characterization*) adalah menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi pedoman perilaku tetapi juga menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.⁹
- 3) Taksonomi hasil belajar psikomotorik

Simpson mengklasifikasikan hasil belajar psikomotorik menjadi enam yaitu:

- a) Persepsi (*perception*) adalah kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.
- b) Kesiapan (*set*) adalah kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan.
- c) Gerakan terbimbing (*guided response*) adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan.
- d) Gerakan terbiasa (*mechanism*) adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model

⁹Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 25-26.

contoh. Kemampuan dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.

e) Gerakan kompleks (*adaptation*) adalah kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat.

f) Kreativitas (*origination*) adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya atau mengombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan baru yang orisinal.¹⁰

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Di bawah ini dikemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar:

1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri) yaitu sebagai berikut:

a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk

¹⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,, hlm. 53.

faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.¹¹

b) Intelegensi dan Bakat

Seseorang yang memiliki intelegensi yang baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar.

c) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena

¹¹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 138.

kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya orang tua, guru, teman-teman, dan anggota masyarakat.

d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.¹²

2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Terdiri atas dua macam yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial..

a) Lingkungan sosial meliputi lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah, lingkungan alamiah. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi

¹²Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 55-57.

kegiatan belajar. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa.

- b) Lingkungan non-sosial terdiri dari lingkungan alamiah dan faktor instrumental. Lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat. Sedangkan faktor instrumental yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware* (perangkat keras) seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga, dan lain sebagainya. Kedua, *softwere* (perangkat lunak), seperti

kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya.¹³

d. Peranan dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Menurut peranan fungsionalnya dalam pembelajaran, penilaian tes hasil belajar dibagi menjadi empat macam yaitu:

1) Tes Formatif

Kata formatif berasal dari bahasa Inggris *to form* yang berarti membentuk. Tes formatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian.

2) Tes Sumatif

Kata sumatif berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *sum* yang artinya jumlah atau total. Tes sumatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti catur wulan atau semester.

¹³Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 30-31.

3) Tes Diagnostik

Tes ini digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri masalah yang dihadapi. Sehingga guru dapat mengusahakan pemecahan masalahnya.

4) Tes Penempatan

Tes penempatan (*placement test*) adalah pengumpulan data hasil belajar yang diperlukan untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Pengelompokan dilakukan agar pemberian layanan pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan minat dan bakat siswa.¹⁴

5) Tes Selektif

Dengan cara mengadakan penilaian guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Penilaian itu sendiri mempunyai berbagai tujuan, yaitu:

- a) Untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu.
- b) Untuk memilih siswa yang dapat naik ke kelas atau tingkat berikutnya.

¹⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,....., hlm. 67-69.

c) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa.

d) Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.¹⁵

Sedangkan tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.

¹⁵Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 10.

4) Memberikan pertanggungjawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa. Pertanggungjawaban kepada masyarakat dan orang tua disampaikan melalui laporan kemajuan belajar siswa (raport) pada setiap akhir program, semester, dan caturwulan.¹⁶

e. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Ada beberapa istilah pendidikan dalam Islam yaitu:

a) *Tarbiyah*

Tarbiyah menunjukkan proses persiapan dan pengasuhan pada fase pertama pertumbuhan manusia (fase bayi dan kanak-kanak).¹⁷

Dalam bahasa Arab *tarbiyah* memiliki kata kerja *rabba*, sedangkan pendidikan Islam dalam bahasa Arab adalah *tarbiyatul islamiyah*. Kata

¹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

¹⁷Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 123.

kerja *rabba* sudah digunakan zaman Rasulullah Saw. Dalam al-Qur'an, kata ini digunakan termaktub dalam firman Allah surah al-Isra' ayat 24 yang berbunyi:¹⁸

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا

كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿١٧﴾

Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.” (Q.S. al-Isra'/17: 24)¹⁹

Berdasarkan kata *rabba* tersebut dapatlah dijelaskan bahwa pendidikan mengandung makna:

- (1) Proses yang bertujuan.
- (2) Pendidikan mutlak hanyalah Allah Yang Maha memberlakukan hukum dan tahapan perkembangan serta inderanya.

¹⁸Baharudin, *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 195.

¹⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 5*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 458.

(3) Pendidikan menuntut adanya langkah bertahap dan sistematis.²⁰

b) *Ta'lim*

Pertama, *ta'lim* dengan pola jamak *ta'alim* mempunyai sembilan arti yaitu: *information* (berita), *advice* (nasehat), *instruction* (perintah), *direction* (petunjuk), *teaching* (pengajaran), *training* (pelatihan), *schooling* (pendidikan di sekolah), *education* (pendidikan), *apprenticeship* (bekerja sambil dengan belajar. Kedua, *ta'lim* dalam pola jamak *ta'limat* hanya berarti dua macam, yakni *directives* (petunjuk) dan *announcement* (pengumuman).

Ta'lim condong pada aspek pemberian informasi. Karena pengetahuan yang dimiliki itu semata-mata karena akibat dari pemberitahuan. Sehingga dalam istilah *ta'lim* menempatkan peserta didik sebagai yang pasif adanya.

c) *Ta'dib*

Lafal *ta'dib* setidaknya memiliki lima macam arti yaitu: *education* (pendidikan), *discipline* (ketertiban), *punishment*, *chastisement*

²⁰Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*,, hlm. 124.

(hukuman), *disciplinary punishment* (hukuman demi ketertiban). Lafal ini lebih mengarah kepada perbaikan tingkah laku.

d) *Tahzib*

Hans Wehr mengartikan lafal *tahzib* dalam 10 macam arti, yaitu: *expurgation* (penghilangan yang jelek), *emendation* (perbaikan), *correction* atau *rectification* (pembetulan), *revision* (perbaikan), *training* (pelatihan), *instruction* (perintah), *education* (pendidikan), *upbringing* (penumbuhan), *culture* (kebudayaan) dan *refinement* (perbaikan). Lafal *tahzib* lebih menekankan pada aspek perbaikan atau penghilangan sifat buruk yang berkenaan dengan masalah moral.²¹

e) *Riyadlah*

Pengertian *riyadlah* dalam konteks pendidikan Islam adalah mendidik jiwa anak dengan akhlak mulia. Menurut al-Ghazali, dalam mendidik dalam fase anak-anak lebih menekankan pada domain afektif dan

²¹Abdurrachman Mas'ud, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm. 59-64.

psikomotorik. Menurutnya, apabila anak kecil sudah terbiasa untuk berbuat sesuatu yang positif, maka pada masa remaja atau muda lebih mudah membentuk kepribadian yang saleh, dan secara otomatis pengetahuan yang bersifat kognitif lebih mudah diperolehnya.²²

Dari beberapa istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses tumbuh berkembangnya siswa melalui pemberian informasi sehingga terciptanya perbaikan tingkah laku atau penghilangan sifat buruk yang berkenaan dengan masalah moral.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat

²²Heri Gunawan, *Pendidikan Islam; Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 8-9.

beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.²³

Menurut Zakiyah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Tayar Yusuf mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah Swt.²⁴

Adapun pengertian pendidikan agama Islam ialah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan (religiousitas) subyek didik agar lebih mampu memahami,

²³Baharudin, *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*,....., hlm. 195-196.

²⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130.

menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.²⁵
Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Ali-
Imran ayat 102 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ ء وَلَا تَمُوتُنَّ

إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim. (Q.S. ali-Imran/3: 102)²⁶

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik di semua tingkat satuan pendidikan. Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk membentuk pola pikir, pola sikap, dan pola tindak peserta didik yang mengarah pada akhlak mulia. Pembentukan pola pikir, pola sikap, dan pola tindak peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran dengan praktik pembiasaan. Kegiatan

²⁵Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 29.

²⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 2*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm 13.

pembelajaran menekankan pada penguasaan pengetahuan tentang ajaran Islam. Kegiatan pembiasaan lebih menekankan pada internalisasi amaliah nilai-nilai ajaran Islam yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Sedangkan pengertian budi pekerti mengacu pada pengertian dalam bahasa Inggris, yang diterjemahkan sebagai moralitas. Moralitas mengandung beberapa pengertian antara lain: (a) adat istiadat, (b) sopan santun, dan (c) perilaku. Namun, pengertian Budi Pekerti secara hakiki adalah perilaku. Sementara itu menurut draft kurikulum berbasis kompetensi (2001), budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma hukum, tata krama dan sopan santun, norma budaya dan adat istiadat masyarakat. Budi pekerti akan mengidentifikasi perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasaan, dan kepribadian

²⁷Departemen Agama RI, *Panduan Pembiasaan Akhlak Mulia Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama, 2009), hlm. 3.

peserta didik.²⁸ Budi pekerti merupakan pendidikan nilai-nilai luhur yang berakar dari agama, adat istiadat, dan budaya bangsa Indonesia dalam rangka mengembangkan kepribadian peserta didik supaya menjadi manusia yang baik.²⁹ Menurut Milan Rianto dalam buku Zubaedah, budi pekerti secara garis besar dapat dikelompokkan dalam tiga dimensi nilai akhlak. Pertama, akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dengan mencakup: mengenal Tuhan sebagai pencipta, Tuhan sebagai pemberi dan Tuhan sebagai Pemberi balasan. Kedua, akhlak terhadap sesama manusia. Ketiga, akhlak terhadap alam semesta.³⁰

Jadi, pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah usaha sadar dan terencana dalam menyaipkan peserta didik untuk memahami, meyakini dan mengamalkan perintah sesuai dengan

²⁸Nurul Zuhriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 17.

²⁹Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 4.

³⁰Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 84.

ajaran agama Islam sehingga terbentuk peserta didik yang memiliki akhlakul karimah.

2) Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam di SMA

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Tingkat Atas adalah sebagai berikut:

- a) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama Islam komunitas sekolah.³¹

³¹Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah; Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 23.

Berkaitan dengan toleransi, hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti. (Q.S. al-Hujurat/49: 13)³²

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sekaligus menjadi pegangan hidup. Imam al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam yang paling utama adalah beribadah dan *bertaqarrub* kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat.

³²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 9*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 419.

Selanjutnya Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk kepribadian yang Muslim, yakni bertakwa kepada Allah. Pendapat tersebut sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an surah Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.(Q.S. Adz-Dzariyat/51: 56)³³

Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari pendidikan agama Islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah Swt dengan cara melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.³⁴

Selain itu pendidikan agama Islam di sekolah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt

³³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya, Jilid 9,*, hlm. 485.

³⁴Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 20-21.

yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama

Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.³⁵

3) Ruang Lingkup dan Materi Pendidikan Agama Islam di SMA

Ruang lingkup pengajaran PAI mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain:

- a) Hubungan manusia dengan Allah Swt.
- b) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.³⁶

Sedangkan materi Pendidikan Agama Islam mencakup:

- a) Al-Qur'an Hadits: menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar. Materi yang diajarkan berupa ayat-ayat al-Qur'an tentang manusia dan peranannya sebagai makhluk, ayat-ayat al-Qur'an

³⁵Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,..., hlm. 134-135.

³⁶Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, ..., hlm. 25.

tentang ibadah, ayat-ayat al-Qur'an tentang demokrasi, ayat-ayat al-Qur'an tentang kompetisi, ayat-ayat al-Qur'an tentang solidaritas dan menyantuni kaum lemah, ayat-ayat al-Qur'an tentang lingkungan, ayat-ayat al-Qur'an tentang toleransi, ayat-ayat al-Qur'an tentang etos kerja.

- b) Keimanan: menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna sesuai dengan kemampuan siswa. Materi yang diajarkan berupa beriman kepada Allah dan menghayati sifat-sifat Allah melalui Asmaul Husna, Beriman kepada Kitab dan Rasul, beriman kepada hari akhir, dan beriman kepada qadha dan qadar.
- c) Akhlak: menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela. Materi yang diajarkan berupa terbiasa khusnuzan, tidak tamak, tidak aniaya, terbiasa berpakaian dan berhias yang sopan, terbiasa taubat, optimis, demokratis, terbiasa berperilaku ridho.
- d) Fiqih/Ibadah: menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.

Materi yang diajarkan berupa sumber hukum Islam, shalat, puasa, zakat, haji, wakaf, perawatan jenazah, khutbah dan dakwah, pernikahan dalam Islam, pembagian waris Islam.

- e) Tarikh dan Kebudayaan Islam: menekankan kemampuan mengambil pelajaran (*ibrah*) dari peristiwa-peristiwa sejarah (Islami), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. Materi yang diajarkan berupa perkembangan Islam pada masa Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah, perkembangan Islam pada abad pertengahan, proses masuk dan perkembangan Islam di Indonesia, perkembangan Islam pada masa global.³⁷

Pada tingkat sekolah dasar (SD) penekanan diberikan kepada empat unsur pokok yaitu:

³⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, *Pengembangan Standar Nasional PAI, Nomor 211 Tahun 2011, tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*. <http://simpuh.kemenag.go.id>, di akses pada hari Selasa, 11 Feb 2020 pukul 17.45 WIB.

keimanan, ibadah, al-Qur'an. Sedangkan pada SMP dan SMA disamping keempat unsur pokok di atas maka unsur syari'ah semakin dikembangkan. Unsur pokok tarikh diberikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan.³⁸

2. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan di SMA

a. Pengertian Keaktifan dan Kegiatan Keagamaan

Keaktifan berasal dari kata aktif, mendapat imbuhan ke-an menjadi keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan.³⁹ Menurut kamus besar bahasa Indonesia kegiatan adalah aktivitas; kegairahan; usaha; pekerjaan.⁴⁰ Keagamaan berasal dari kata agama, mendapat awalan "ke" dan akhiran "an", yang memiliki arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama.⁴¹

Kegiatan keagamaan adalah salah satu usaha yang terencana dan sistematis untuk mewujudkan dan

³⁸Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam,*, hlm. 23

³⁹W J S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 26.

⁴⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 276.

⁴¹Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm. 19.

mengembangkan potensi diri manusia untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui kegiatan keagamaan manusia akan mengetahui tentang konsep bagaimana hidup dengan baik, melalui kegiatan keagamaan manusia akan terampil melakukan berbagai cara dan melalui kegiatan keagamaan manusia akan mengendalikan dirinya dari perbuatan yang bisa merugikan dirinya dan bisa merusak agama yang dianutnya. Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang memperbaiki perilaku dan membina budi pekerti luhur.⁴² Jadi keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan berarti upaya siswa untuk terlibat dan antusias dalam kegiatan keagamaan.

b. Macam-Macam Keaktifan Siswa

Macam-macam keaktifan siswa antara lain:

- 1) *Visual Activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain.

⁴²Herman Pelani, dkk., “Kegiatan Keagamaan sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa”, *Jurnal Diskursus Islam*, (Vol. 06, No.3, tahun 2018), hlm. 450-451.

- 2) *Oral Activities*, seperti mengatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening Activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, pidato.
- 4) *Writing Activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin.
- 5) *Drawing Activities*, seperti membuat peta, grafik, diagram.
- 6) *Motor Activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi model, mereparasi.
- 7) *Mental Activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional Activities*, seperti menaruh minat gembira, berani, tenang, kagum.⁴³

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar yaitu:

⁴³Rusno, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang", *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, (Vol 1, No. 1, tahun 2012), hlm. 108-109.

1) Faktor Intern

Segala sesuatu yang dibawa anak sejak lahir, fitrah yang suci dan merupakan bakat bawaan dari lahir sebagai ciri khas masing-masing individu karena setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda.⁴⁴

2) Faktor Ekstern

a) Keluarga

Bagi seorang anak, keluarga merupakan tempat pertama dimana dia menerima pelajaran dan pendidikan dari orang tua. Dalam keluarga pula untuk pertama kalinya terjadi antara interaksi anak dengan dunia luar. Para ahli berpendapat pentingnya pendidikan dalam keluarga membawa pengaruh dalam kehidupan anak.

b) Sekolah, dalam sekolah terdapat pula variabel yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa, antara lain: sikap guru, ruang kelas, masyarakat.⁴⁵

⁴⁴Jalaludin, *Theologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 177.

⁴⁵Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 111.

d. Tujuan Kegiatan Keagamaan di SMA

Secara khusus, dalam buku Panduan Umum Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI, bahwa penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler PAI di SMA/SMK, ditujukan dalam rangka:

- 1) Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa tentang Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler.
- 2) Meningkatkan pengalaman dan kualitas pengamalan siswa mengenai nilai-nilai ajaran Islam.
- 3) Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan kehidupan beragama pribadi siswa agar lebih berprestasi dalam kemampuan dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran PAI.
- 4) Memberikan pemahaman pada siswa tentang hubungan antara substansi pembelajaran PAI dengan mata pelajaran lainnya, serta hubungannya dengan kehidupan di masyarakat.⁴⁶

⁴⁶Syarifuddin, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam; Konsep Penguatan Karakter dalam Upaya Deradikalisasi di Lingkungan Sekolah*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 91.

e. Macam-Macam Kegiatan Keagamaan di SMA

Dalam Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor dj.I/12 A Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah disebutkan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama di sekolah yaitu:

- 1) Pesantren Kilat (SANLAT)
- 2) Pembinaan Akhlak Mulia (SALAM)
- 3) Tuntas Baca Tulis Alquran (TBTQ)
- 4) Ibadah Ramadhan (IRAMA)
- 5) Wisata Rohani (WISROH)
- 6) Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)
- 7) Pekan Keterampilan dan Seni (PENTAS) PAI
- 8) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).⁴⁷

f. Indikator Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan di SMA

Ada beberapa indikator keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan diantaranya adalah:

- 1) Antusias dan kegairahan siswa dalam proses kegiatan keagamaan. Artinya, selama proses

⁴⁷Syarifuddin, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam; Konsep Penguatan Karakter dalam Upaya Deradikalisasi di Lingkungan Sekolah*,, hlm. 93.

kegiatan keagamaan siswa senantiasa menunjukkan motivasi yang tinggi untuk belajar. Dalam setiap tahapan belajar, senantiasa dilakukannya dengan baik, seakan-akan dia tak kenal lelah untuk melaksanakan segala perintah guru. Siswa tidak pernah melakukan aktivitas di luar kegiatan keagamaan, seperti membaca buku, mengobrol, dan main HP.

Dari pernyataan di atas maka untuk mengukur antusias dan kegairahan siswa dalam kegiatan keagamaan maka ditentukan indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Hadir dalam setiap kegiatan keagamaan
- b) Bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan keagamaan
- c) Ikut menjadi panitia dalam kegiatan keagamaan
- d) Ikut mempersiapkan acara dalam kegiatan keagamaan
- e) Memperhatikan dalam proses kegiatan keagamaan
- f) Mencatat materi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan

2) Siswa selalu bertanya manakala menghadapi permasalahan. Apabila siswa merasa ada penjelasan guru yang kurang jelas, maka akan ia tanyakan pada guru secara langsung; ia tidak akan bertanya pada temannya dengan cara berbisik-bisik yang dapat mengganggu iklim belajar.

Dalam konteks kegiatan keagamaan maka indikator yang akan diukur dari pernyataan di atas adalah:

a) Mengajukan pertanyaan ketika ada hal yang dirasa kurang jelas dalam kegiatan keagamaan.

3) Antusias dalam memberikan pandangan. Manakala ada pertanyaan dari temannya, ia selalu ingin menjawab dan memberikan pandangannya. Keseriusan dan keantusiasan dalam memberikan pandangan dapat dilihat dari sisi gagasan yang relevan dengan struktur bahasa yang baik. Artinya, kalau bicara tidak asal bunyi, namun benar-benar mengarah pada gagasan dan ide dasar yang ingin disampaikan.

Dalam konteks kegiatan keagamaan maka indikator yang akan diukur dari pernyataan di atas adalah:

- a) Menjawab pertanyaan dari teman dalam kegiatan keagamaan
 - b) Berani memberikan gagasan pada kegiatan keagamaan
- 4) Dalam pengerjaan tugas, siswa selalu bekerja secara optimal, dan tepat waktu mengumpulkannya. Siswa selalu menginginkan hasil yang maksimal. Ia tidak akan puas manakala mendapatkan hasil minimal. Di samping itu, ia selalu mengharapkan tugas yang dibuatnya menjadi yang terbaik diantara kelompoknya.

Dalam konteks kegiatan keagamaan maka indikator yang akan diukur dari pernyataan di atas adalah:

- a) Mengumpulkan resume (ringkasan) materi kegiatan keagamaan
- 5) Siswa ingin selalu membantu temannya untuk memahami materi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan. Perilaku ini menunjukkan bahwa ia memiliki kemampuan untuk berhubungan sosial dengan baik. Ia akan senang manakala diminta temannya untuk menjelaskan materi pelajaran.

Namun demikian, dia pun akan sulit bekerja sama manakala dalam suasana ujian.⁴⁸

Dalam konteks kegiatan keagamaan maka indikator yang akan diukur dari pernyataan di atas adalah:

- a) Menjelaskan materi dalam kegiatan keagamaan yang belum dipahami oleh temannya.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi sebagai perbandingan dan tambahan informasi terhadap penelitian yang hendak dilakukan. Adapun kajian pustaka dalam penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Siti Latifah (1403016151), “Pengaruh Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMAN 1 Boja Tahun Ajaran 2017/2018” S1 UIN Walisongo Semarang, 2018. Hasil penelitian menginformasikan bahwa kontribusi variabel intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya mempengaruhi variabel hasil belajar PAI dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2

⁴⁸Wina Sanjaya dan Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 167-168.

(*R Square*) adalah sebesar 0,014 yang artinya besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 10,4% sisanya sebesar 89,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil perhitungan Uji F diketahui F_{hitung} untuk variabel hasil belajar PAI adalah lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} ($7,927 > 0,091$) artinya bahwa variabel intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar PAI, yang mana secara otomatis hipotesa yang diajukan peneliti tidak dapat ditolak.⁴⁹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas kegiatan keagamaan dan hasil belajar PAI siswa, akan tetapi fokus penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan. Adapun perbedaannya adalah mengenai tempat, waktu dan objek penelitian. Sehingga penelitian tersebut relevan.

2. Penelitian oleh Shofa Kuni Silfiati (113111019),
“Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan

⁴⁹Siti Latifah, “Pengaruh Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMAN 1 Boja Tahun Ajaran 2017/2018”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2018), hlm. 94.

terhadap Perilaku Sosial Islami Siswa Kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015”, S1 UIN Walisongo Semarang, 2015. Hasil penelitian menginformasikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel intensitas mengikuti kegiatan keagamaan (X) terhadap perilaku sosial Islami siswa (Y) sebesar 0,677 atau 45,83%. Dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 20,113 + 0,677X$ dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 25,386$ lebih besar dari pada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 1% yaitu $F_{tabel} = 7,562$ berarti signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap perilaku sosial Islami siswa kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak tahun pelajaran 2014/2015, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima.⁵⁰

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas kegiatan keagamaan. Adapun perbedaannya

⁵⁰Shofa Kuni Silfiati, “Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan terhadap Perilaku Sosial Islami Siswa Kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm. 86.

dalam penelitian ini fokus pada kegiatan keagamaan dan perilaku sosial Islami siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada kegiatan keagamaan dan hasil belajar PAI siswa.

3. Penelitian oleh Siti Nur Jannah (D31211101), “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Akhlak Siswa di SMP N 29 Surabaya”, S1 UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015. Hasil penelitian menginformasikan bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak siswa, terbukti dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,581$ dan $r_{tabel} = 0,235$ untuk taraf signifikansi 5%, sedangkan untuk taraf signifikansi 1% = 0,306. Dari hasil analisis tersebut sudah jelas bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ yang berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.⁵¹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas kegiatan keagamaan. Perbedaannya penelitian ini fokus pada kegiatan keagamaan dan akhlak siswa sedangkan fokus penelitian yang akan

⁵¹Siti Nur Jannah, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Akhlak Siswa di SMP N 29 Surabaya”, *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), hlm. 109.

dilakukan adalah keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan dan hasil belajar PAI siswa.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam. Mata pelajaran ini diberikan dari Taman Kanak-Kanak sampai pada Perguruan Tinggi. Ajaran-ajaran pokok yang diajarkan dalam mata pelajaran ini berupa al-Qur'an Hadits, Akidah, Akhlak, Fiqih, dan Tarikh (Sejarah Kebudayaan Islam). Salah satu output siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu berupa hasil belajar.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk membentuk kepribadiannya menjadi kepribadian religius, yang meliputi aspek kognif, afektif, dan psikomotorik. Sasaran pendidikan agama Islam adalah pentransferan ilmu pengetahuan keagamaan, pendidik memberitahukan kepada peserta didik apa yang tidak diketahui mereka, disini sasarannya adalah pengisian otak (kognitif). Selanjutnya mentransferkan nilai-nilai (*transfer of values*). Sasaran pokoknya adalah membentuk sikap beragama

(afektif) yang tujuannya adalah mencintai nilai-nilai baik dan menjauhi nilai-nilai buruk. Selanjutnya mengaplikasikannya dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

Transfer pengetahuan tidak hanya dilaksanakan ketika tatap muka dalam proses belajar mengajar di ruang kelas saja. Ada alternatif lain dalam menambah pengetahuan peserta didik akan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, salah satunya dengan adanya kegiatan keagamaan di sekolah. Alokasi waktu pada satuan pendidikan umum untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu 3 (tiga) jam pelajaran dalam seminggu sangat tidak memungkinkan pendalaman materi kepada peserta didik, mengingat materi PAI dan Budi Pekerti yang sangat luas dan komprehensif sehingga hasil belajar PAI kurang maksimal. Hasil belajar yang bermutu hanya mungkin dicapai melalui proses pembelajaran yang bermutu. Jika proses pembelajaran tidak optimal, sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang bermutu.

Siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan diharapkan memiliki hasil belajar yang baik pula dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kegiatan keagamaan memiliki macam-macam bentuk

yang beragam. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu menunjang pemahaman peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta menghindarkan peserta didik dari perbuatan menyimpang dan menyalahi nilai dan norma yang berlaku. Semakin aktif siswa dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran semakin menambah wawasan siswa tentang keislaman sekaligus menghindarkan siswa dari perbuatan menyimpang serta dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Rumusan Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian di perluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga

perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian.⁵²

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA N 1 Bandar Batang. Artinya semakin aktif siswa dalam kegiatan keagamaan, maka semakin meningkat pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang.

⁵²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 75.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.¹ Instrumen yang digunakan adalah angket yang bertujuan untuk mencari data tentang keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan pada setiap variabelnya. Sedangkan untuk mengetahui data hasil belajar PAI menggunakan dokumentasi nilai Ulangan Harian mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti semester genap 2019/2020.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Bandar Batang, yang beralamatkan di Jalan Raya Sidayu Km. 3 Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang. Kode pos 51254.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14.

Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena lembaga pendidikan ini berbasis umum akan tetapi memiliki banyak kegiatan keagamaan. Penelitian dilaksanakan pada 25 Februari 2020 sampai 6 Maret 2020.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk.² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMA N 1 Bandar Batang terdiri dari kelas X, kelas XI, dan kelas XII yang secara keseluruhan terbagi menjadi dua jurusan yaitu jurusan IPA dan jurusan IPS. Namun, dalam penelitian ini tidak melibatkan kelas XII dikarenakan persiapan UNBK sehingga tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian.

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 141.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80.

Jadi, jumlah seluruh populasi menjadi 540 siswa, yang terdiri dari 288 siswa kelas X dan 252 siswa kelas XI.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi.⁴ Jika jumlah populasi terlalu banyak untuk diteliti, maka dapat menggunakan sampel. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Untuk mendapatkan hasil yang representatif, maka harus menggunakan teknik sampling yang benar.⁵

Dalam penentuan jumlah sampel menurut Isaac dan Michael memberikan kemungkinan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dengan tabel tersebut, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki.

Dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi menurut Isaac dan Michael

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 81.

⁵Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 62.

diketahui bahwa jika jumlah populasi 550 maka jumlah sampelnya yaitu:⁶

- 1) Taraf keasalahan 1% jumlah sampel 301 orang.
- 2) Taraf kesalahan 5% jumlah sampel 213 orang.
- 3) Taraf kesalahan 10% jumlah sampel 182 orang.

Pada peneelitian ini menggunakan sampel dengan taraf kesalahan 5% yaitu berjumlah 213 siswa sebagai sampel penelitian. Adapun data sampelnya yaitu:

Tabel 3.1
Tabel Penyebaran Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA 5	36
2	X IPS 1	36
3	X IPS 2	35
4	XI IPA 4	36
5	XI IPS 1	35
6	XI IPS 2	35
Jumlah		213

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* berupa

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2018), hlm. 128.

simple random sampling. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Probability sampling dipilih peneliti karena objek dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Bandar Batang yang dalam hal ini dianggap memiliki strata atau kedudukan yang sama (homogen).⁷

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

1. Variabel *Independen*

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*

⁷Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, ..., hlm. 71.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 38.

(terikat).⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (X).

a. Definisi Konseptual

Keaktifan dapat diartikan sebagai kegiatan, kesibukan. Sedangkan kegiatan keagamaan berarti suatu bentuk aktivitas yang berkaitan dengan agama atau aktivitas keagamaan.

b. Definisi Operasional

Keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan merupakan bentuk partisipatif siswa untuk giat dan antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan berupa shalat dhuhur berjamaah, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), Istighosah, MenSi (Mental Spiritual) di SMA N 1 Bandar Batang.

c. Indikator

Adapun indikator keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan:

- 1) Hadir dalam setiap kegiatan keagamaan
- 2) Bersungguh-sungguh dalam kegiatan keagamaan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,, hlm. 39.

- 3) Ikut menjadi panitia dalam kegiatan keagamaan.
 - 4) Ikut mempersiapkan acara dalam kegiatan keagamaan
 - 5) Memperhatikan dalam proses kegiatan keagamaan
 - 6) Mencatat materi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan
 - 7) Mengajukan pertanyaan ketika ada hal yang dirasa kurang jelas dalam kegiatan keagamaan.
 - 8) Menjawab pertanyaan dari teman kegiatan keagamaan
 - 9) Berani memberikan gagasan pada kegiatan keagamaan
 - 10) Mengumpulkan *resume* (ringkasan) materi kegiatan keagamaan
 - 11) Menjelaskan materi dalam kegiatan keagamaan yang belum dipahami oleh temannya
- d. Penskoran

Bentuk skala yang digunakan untuk mengukur jawaban setiap item instrumen adalah *skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok

tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁰ Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.¹¹

Sistem penskoran untuk skala keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan pada setiap pernyataan positif yaitu subyek akan mendapat skor 4 jika menjawab selalu, skor 3 jika menjawab sering, skor 2 jika menjawab kadang-kadang, dan skor 1 jika menjawab tidak pernah. Sebaliknya untuk pertanyaan atau pernyataan negatif jawaban selalu diberi skor 1, jawaban sering diberi skor 2, jawaban

¹⁰Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 12.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm. 134-135.

kadang-kadang diberi skor 3, dan jawaban tidak pernah diberi skor 4.

Tabel 3.2
Skor dan alternatif jawaban untuk variabel X (Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan)

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

2. Variabel *Dependen*

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y).

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 39.

psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.¹³

b. Definisi Operasional

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam berarti hasil yang telah diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan berkenaan dengan pendidikan agama Islam. Dalam penelitian hanya melihat penilaian dari aspek kognitif saja, karena penilaian afektif dan psikomotorik memerlukan waktu yang panjang, dan itu tidak cepat di dapatkan oleh peneliti.

c. Penskoran

Sistem penskoran untuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan dokumentasi dua nilai Ulangan Harian PAI siswa yang diambil rata-ratanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Demi tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Dalam penelitian

¹³Kunandar, *Penilaian Autentik; Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 62.

ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Teknik kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.¹⁴ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√).¹⁵ Dalam hal ini adalah daftar pertanyaan atau pernyataan untuk mengetahui keaktifan siswa SMA N 1 Bandar Batang dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

¹⁴Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 21-25.

¹⁵Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*,, hlm. 27.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat di lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari instansi/lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatannya di instansi/lembaga yang relevan dengan fokus penelitian.¹⁷ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran umum SMA N 1 Bandar Batang dan nilai Ulangan Harian mata pelajaran PAI.

F. Analisis Uji Instrumen

Kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian harus memenuhi dua syarat agar bisa disebut instrumen penelitian yang baik. Kedua syarat tersebut adalah

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 240.

¹⁷Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Skripsi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 72.

validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, instrumen harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan.¹⁸

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁹ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid/sahih ialah instrumen yang mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji coba instrumen.²⁰ Untuk mengetahui validitas suatu instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

¹⁸Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan; Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 123.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 173.

²⁰Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 271.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X (skor item)

$\sum Y$ = Jumlah skor seluruh Y (skor total)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi = 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti instrumen yang diajukan valid.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir soal angket, butir soal yang tidak valid akan di buang dan tidak digunakan dalam instrumen. Sedangkan butir soal yang valid digunakan dalam instrumen untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dari uji validitas variabel keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (X) dapat diketahui jumlah

instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan (X)

No.	Kriteria	No. Item Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20	16	80%
2	Tidak Valid	5, 6, 8, 14	4	20%
Jumlah			20	100%

Dari perhitungan uji validitas instrumen keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari total 20 pernyataan, ada 16 pernyataan yang valid dan 4 pernyataan yang tidak valid. Selanjutnya item yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen angket penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (variabel X) ada 16 item pernyataan. (*lihat lampiran 3a*).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek

yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²¹ Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajek dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.²² Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* yaitu sebagai berikut:²³

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Dengan rumus varian butir:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 173.

²²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 271.

²³V. Wiratna Sujarweni dan Poly Edrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 186-187.

Dengan rumus varian total:²⁴

$$\sigma^2t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

N = Jumlah responden

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma i^2$ = Jumlah varians butir

σ^2t = Varians total

Instrumen angket dikatakan reliabel apabila nilai $r_{11} \geq 0,70$ sedangkan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{11} \leq 0,70$ yang artinya belum memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil perhitungan reliabilitas angket keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (variabel X) diperoleh $r_{11} = 0,796$ yang berarti $r_{11} \geq 0,70$ artinya uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. (lihat lampiran 3b)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data setelah melakukan penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari

²⁴Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hlm. 107.

berbagai sumber setelah melakukan penelitian dengan angket dan dokumentasi.²⁵

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan variabel-variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun independen. Deskripsi masing-masing variabel tersebut dilakukan dengan teknik statistik yakni:

a. Menghitung nilai rata-rata (mean)

Rata-rata atau mean dihitung untuk memperoleh kecenderungan pusat rentang sampel. Mean diperoleh dari jumlah skor seluruh subjek dalam sebuah sampel dibagi dengan banyaknya subjek yang ada di dalam sampel tersebut.²⁶

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

b. Mencari standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}}$$

²⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andy Offset, 2004), hlm. 47.

²⁶Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 57.

- c. Menentukan kualitas variabel dengan menggunakan standar penilaian empiris.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Purwanto mengemukakan bahwa “Data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya”.²⁷

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 menggunakan signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuka program SPSS
- 2) Klik *Variabel View*, pada SPSS data editor
- 3) Pada kolom *Name*, ketik X pada baris pertama dan ketik Y pada baris kedua.
- 4) Pada kolom *Decimals*, ganti dengan 0.

²⁷Syafiril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2019), hlm. 177-179.

- 5) Pada kolom *Label*, ketik keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan pada baris pertama dan hasil belajar PAI siswa pada baris kedua.
- 6) Klik *Data View*, pada SPSS data editor.
- 7) Klik menu *Analyze - Nonparametric test - 1 Sample KS*.
- 8) Pindahkan data variabel X dan Variabel Y ke kotak *test variabel list* yang ada di sebelah kanan, dan pastikan kolom “Normal” sudah di centang lalu klik OK.

Dengan demikian, peneliti menggunakan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Sehingga apabila angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Sig.* $> 0,05$ maka menunjukkan data berdistribusi normal. Dan apabila angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Sig.* $< 0,05$ menunjukkan data berdistribusi tidak normal.²⁸

b. Uji Linearitas

Sebelum data diolah dengan regresi harus dipastikan terlebih dahulu bahwa nilai variabel X dan Y merupakan data yang linier dengan

²⁸Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS Vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 64.

melakukan uji linearitas. Adapun langkah dalam mencari uji linearitas sebagai berikut:²⁹

1) Membuat tabel kerja uji lineartias

2) Menghitung Jumlah Kuadrat Total

$$JK(T) = \sum Y^2$$

3) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a

$$\text{Rumus: } JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a

$$\text{Rumus: } JK \ b/a = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$\text{Rumus: } JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

6) Menghitung jumlah kuadrat galat

$$\text{Rumus: } JK(G) = \sum_{x1} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

7) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok

$$\text{Rumus: } JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

8) Menghitung derajat keabsahan galat (db_g) dan ketidakcocokan (db_{tc})

Rumus:

$$db_g = n - k$$

$$db_{tc} = k - 2$$

²⁹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 265.

- 9) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (RK_{tc}) dan galat (RK_g)

Rumus:

$$RK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}}$$

$$RK_g = \frac{JK_g}{db_g}$$

- 10) Menghitung nilai F_{hitung}

Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RK_{tc}}{RK_g}$$

- 11) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(\alpha)(1, n-2)}$

- 12) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} .³⁰

Dengan kriteria jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau signifikan (p) $> 0,05$ berarti terdapat hubungan linier. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti terdapat hubungan non-linear.³¹

³⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta:DKU Print, 2014), hlm. 285-286.

³¹Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 23.

3. Analisis Uji hipotesis

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi sebagai berikut:

Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi sederhana.

- a. Mencari persamaan regresi dengan rumus:³²

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Di mana:

\hat{Y} = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

Adapun rumus mencari nilai a dan b sebagai berikut:³³

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \hat{Y} - b\bar{X}$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat total, dengan rumus:

$$JK_{(tot)} = \sum y^2$$

³²Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 261-262.

³³Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 211.

- c. Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dan jumlah kuadrat residu (JK_{res}), dengan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

- d. Menghitung derajat kebebasan total (dk_{tot})

$$dk_{tot} = n - 1$$

- e. Menghitung derajat kebebasan regresi (dk_{reg})

$$dk_{reg} = k = \text{jumlah variabel independen}$$

- f. Menghitung derajat kebebasan residu (dk_{res})

$$dk_{res} = n - k - 1$$

- g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi total (RK_{tot})

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

- h. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi (RK_{reg}) dan rata-rata jumlah kuadrat residu (RK_{res}), dengan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

- i. Menguji signifikansi Y (hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa) pada X (keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan), dengan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Tabel 3.4
Tabel Rangkuman Hasil Analisis Varian

Sumber	JK	dk	RK	F	F _{kriteria}	Simpulan
Regresi	JK_{reg} $= \frac{(\sum xy)}{\sum x^2}$	dk_{reg} $= k$	RK_{reg} $= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$	$F_{(0,05)}$	Signifikan / Tidak Signifikan
Residu	JK_{res} $= \sum y^2$ $- JK_{reg}$	dk_{res} $= N$ $- k$ $- 1$	RK_{res} $= \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$			
Total	$JK_{total} =$ $\sum y^2$	dk_{tot} $= n$ $- 1$	RK_{tot} $= \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$			

Keterangan:

- JK_{tot} : Jumlah kuadrat total
- JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi
- JK_{res} : Jumlah kuadrat galat/residu
- dk_{tot} : Derajat kebebasan total
- dk_{reg} : Derajat kebebasan regresi
- dk_{res} : Derajat kebebasan residu

RK_{tot} : Rata-rata jumlah kuadrat regresi total

Rk_{reg} : Rata-rata kuadrat regresi

Rk_{res} : Rata-rata kuadrat galat/residu

F_{reg} : Harga bilangan F untuk regresi

- j. Mencari proporsi sumbangan X (keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan) pada varian Y (hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa) dengan rumus:³⁴

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

- k. Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi:

1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti signifikan (hipotesis diterima). Artinya terdapat pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa SMA N 1 Bandar.

2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti tidak signifikan (hipotesis ditolak). Artinya tidak ada pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa SMA N 1 Bandar.

³⁴Suharismi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 457.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Berdiri SMA Negeri 1 Bandar Batang

SMA Negeri 1 Bandar menerima peserta didik baru kelas 1 untuk pertama kalinya pada tahun pelajaran 1990/1991. Panitia penerimaan peserta didik baru pada tahun pelajaran tersebut dilaksanakan oleh SMA Negeri 1 Batang sebagai sekolah pengampu. Pada tahun itu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada semester 1 dilaksanakan pada sore hari di SMP Negeri 1 Bandar karena sekolah belum memiliki gedung sekolah, baru kemudian pada tanggal 8 Agustus 1990 di semester 2 sudah dapat masuk pagi dan menepati gedung baru yang beralamat di Jalan Raya Sidayu, desa Tumbrep kecamatan Bandar.

Wewenang pengelolaan sekolah dilimpahkan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kabupaten Batang menjadi wewenang Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah pada Bulan Oktober 2016. Kepala sekolah pada waktu itu masih dijabat oleh Kepala SMA Negeri Batang yaitu Sudjarwo Pudjolasmono, B.A. Guru-guru yang mengajar, baik semester 1 maupun

semester 2, kebanyakan masih guru-guru pengajar dari SMA Negeri 1 Batang. Mereka mengajar 4 rombongan belajar (rombel) kelas 1.

Tanggal 8 Agustus 1990 akhirnya ditetapkan sebagai hari jadi sekolah. Sejak saat itu SMA Negeri 1 Bandar melakukan transformasi dalam segala bentuk menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Mulai dari kurikulum 1985, kurikulum 1994, kurikulum 2004 KBK, kurikulum 2006 KTSP, dan sampai sekarang kurikulum 2013. Sebagai pertanggungjawaban kepada seluruh *stake holder* dan masyarakat sebagai pengguna jasa sekolah, pada tahun 2013 SMA Negeri 1 Bandar menjamin mutu pelayanan dengan menerapkan standar mutu ISO 9001:2008.

Pada tahun 2016, SMA Negeri 1 Bandar memperoleh sertifikat Sekolah Adiwiyata Nasional yang diberikan oleh Kemendikbud Anies Baswedan bersama Kementerian Lingkungan Hidup Siti Nurbaya.

Adapun nama-nama kepala sekolah SMA Negeri 1 Bandar yang memimpin dari sejak berdiri sampai sekarang:

- a. Sudjarwo Pudjolasmono, B.A :
1 Juni 1990 – 5 Mei 1992
- b. Drs. Sutarman :
6 Mei 1992 – 30 November 1994
- c. Dra. Sri Lestari Rahayu :
1 Desember 1994 – 30 September 2003
- d. Drs. Miswadi, M.Pd. :
1 Oktober 2003 – 17 September 2006
- e. Drs. Haryoko Maskha :
18 September 2006 – 29 Februari 2016
- f. Drs. Suraji, M.S :
Maret 2016 – September 2019
- g. Hardi, M.Eng :
September 2019 – sekarang.¹

2. Profil SMA Negeri 1 Bandar Batang

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Bandar Batang
 Alamat Sekolah : Jalan Raya Sidayu Km. 3 Bandar, kec.
 Bandar, Kab. Batang
 NSS/NPSN : 301032502013/20322745
 Status Sekolah : Negeri
 Berdiri : Tahun 1990
 Akreditasi : A

¹Dokumentasi SMA N 1 Bandar Batang 6 Maret 2020.

3. Kondisi Sekolah

Letak Sekolah	: Pedesaan
Luas Tanah Seluruhnya	: 25.330 m ²
Luas Bangunan	: 3.048 m ²
Luas Lapangan Olah Raga	: 962 m ²
Luas Halaman/Taman	: 1.051 m ²
Luas Kebun	: 17.092 m ²
Luas Hutan Sekolah	: 3240 m ²

4. Visi Misi Sekolah:

a. Visi

Maju dalam penguasaan IPTEK, kreatif dalam seni budaya, dan peduli lingkungan hidup, sehat jasmani dan rohani yang dilandasi Iman dan takwa.

b. Misi

- 1) Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengembangkan potensi siswa melalui penekanan pada penguasaan kompetensi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta Bahasa Inggris.
- 2) Meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan alat untuk mempelajari pengetahuan yang lebih luas.
- 3) Meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan siswa yang lebih menekankan pada pengembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan yang menunjang proses belajar mengajar dan menumbuh kembangkan disiplin pribadi siswa.

- 4) Menumbuh kembangkan nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dan mengintegrasikannya dalam kehidupan.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, Lembaga Swadaya masyarakat, *stake holders* dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan²

Tabel 4.1
Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SMA N 1 Bandar Batang

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru Madya	13
2	Guru Muda	12
3	Guru Pertama	23
4	Guru Tidak Tetap	10
Tenaga Kependidikan		
1	Staf Tata Usaha	5
2	Pegawai Tidak Tetap	7

²Dokumentasi SMA N 1 Bandar Batang 6 Maret 2020.

Data di atas menunjukkan bahwa tenaga pendidik dan kependidikan di SMA N 1 Bandar Batang dipandang cukup untuk mengajar dan memberi pelayanan pada sejumlah siswa tahun ajaran 2019/2020. Adapun guru mata pelajaran PAI di SMA N 1 Bandar Batang terdiri dari 4 guru yaitu Drs. Ghufron, Aenun Nadziroh, S.Pd.I., Nadhirin S.Pd.I., dan Slamet Syukur, S.Pd.

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SMA Negeri 1 Bandar Batang tahun pelajaran 2019/2020 rinciannya sebagai berikut:

1. Kelas X : 5 kelas IPA, 3 kelas IPS : 282 siswa
2. Kelas XI : 4 kelas IPA, 3 kelas IPS : 242 siswa
3. Kelas XII : 4 kelas IPA, 3 kelas IPS : 234 siswa

6. Macam-Macam Kegiatan Keagamaan di SMA N 1 Bandar Batang

Berkaitan dengan misi yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Bandar pada poin keempat tentang nilai-nilai keagamaan, maka disusun beberapa kegiatan keagamaan yang bertujuan melandasi diri peserta didik dengan iman dan takwa yaitu:³

- a. Shalat dhuhur berjamaah
- b. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

³Dokumentasi SMA N 1 Bandar Batang 6 Maret 2020.

Untuk memperdalam nilai-nilai pendidikan Islam pada peserta didik, maka diadakan beberapa acara dalam memperingati hari besar Islam, diantaranya yaitu:

1) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Diadakan lomba-lomba keagamaan, seperti lomba rebana (pembacaan barzanji) antar kelas, *fashion show* Islami, lomba dakwah, dan lain-lain

2) Idul Adha

Pada idul adha, setiap siswa diajarkan untuk berkorban, yaitu dengan menyedekahkan uang dengan jumlah tertentu. Kemudian uang tersebut akan dikumpulkan dan dibelikan hewan kurban untuk disembelih. Siswa juga bisa ikut serta dalam proses penyembelihan dan pembagian hewan kurban tersebut. Daging hewan kurban biasanya dibagikan ke warga di sekitar SMA N 1 Bandar, terutama kepada mereka yang kurang mampu.

3) Bulan Ramadhan dan Idul Fitri

Ada banyak program di SMA N 1 Bandar yang dilaksanakan khusus pada bulan suci Ramadhan, diantaranya yaitu kegiatan pesantren kilat dan buka bersama. Selain itu, menjelang idul

fitri siswa diajarkan kewajiban membayar zakat fitrah yang dibantu oleh OSIS. Setelah idul fitri, terutama pada hari pertama masuk sekolah, selalu diadakan acara halal bi halal antar warga sekolah.

c. Istighasah

Kegiatan *istighasah* terutama ditujukan bagi siswa kelas XII yang hendak melaksanakan UN. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai spiritual dan ketenangan hati mereka saat mengerjakan UN. Kegiatan istighasah juga disisipkan saat acara MenSi digunakan sebagai pembuka.

d. MenSi (Mental Spiritual)

MenSi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan siraman rohani kepada siswa SMA N 1 Bandar Batang. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap 2 minggu sekali. Agenda yang terdapat dalam kegiatan ini yaitu berupa pengajian umum dan istighasah yang wajib diikuti oleh semua siswa.

B. Deskripsi Data Khusus

1. Data Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan

Data tentang keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan diperoleh melalui angket yang berjumlah 16 item pernyataan yang diberikan kepada 213 responden.

Masing-masing pernyataan disertai dengan 4 alternatif jawaban untuk pernyataan positif yaitu dengan skor 4, 3, 2, 1 dan untuk pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4.

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut kemudian dihitung nilai mean dan standar deviasi mengenai keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan dengan rumus berikut:

- a. Nilai rata-rata keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{9344}{213} \\ &= 43,86\end{aligned}$$

- b. Menentukan standar deviasi dari data keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{421070 - \frac{(9344)^2}{213}}{213 - 1}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{421070 - \frac{87310336}{213}}{212}} \\
&= \sqrt{\frac{421070 - 409907,6807}{212}} \\
&= \sqrt{\frac{11162,31925}{212}} \\
&= \sqrt{52,652449292} \\
&= 7,25
\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean dari variabel keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan sebesar 43,86 dan standar deviasi sebesar 7,25. Kemudian adalah menafsirkan nilai mean yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$\begin{aligned}
M + 1,5.SD &= 43,86 + (1,5) (7,25) = 54,735 \\
&= 54 \text{ ke atas}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
M + 0,5.SD &= 43,86 + (0,5) (7,25) = 47,485 \\
&= 47 - 53
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
M - 0,5.SD &= 43,86 - (0,5) (7,25) = 40,235 \\
&= 40 - 46
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
M - 1,5.SD &= 43,86 - (1,5) (7,25) = 32,985 \\
&= 33 - 39 \\
&= 32 \text{ ke bawah}
\end{aligned}$$

Tabel 4.2
Klasifikasi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan

Rata-Rata	Nilai Interval	Kriteria
43,86	≥ 54 (54 ke atas)	Tinggi Sekali
	47 – 53	Tinggi
	40 – 46	Sedang
	33 – 39	Rendah
	≤ 32 (32 ke bawah)	Rendah sekali

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai mean dari variabel keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan sebesar 43,86 atau berada pada interval 40-46 yang berarti keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan di SMA N 1 Bandar Batang tergolong “Sedang”.

- c. Menentukan kualitas variabel keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan dengan menggunakan standar penilaian secara empiris, dengan cara:
- 1) Menghitung range

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 62 - 28 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

2) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 213 \\ &= 1 + 3,3 (2,33) \\ &= 8,689\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 8

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{34}{8} \\ &= 4\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan sebagai berikut:

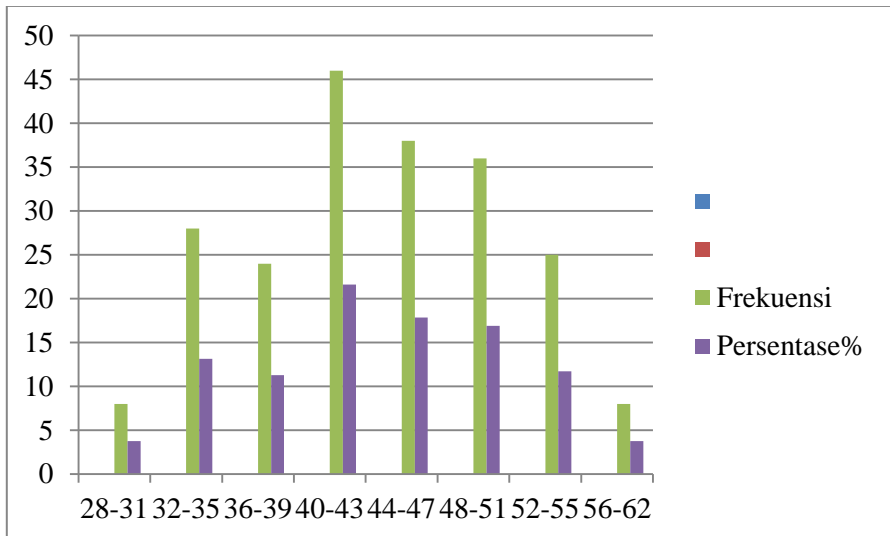
Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X
(Keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan)

No	Interval			Frekuensi	Persentase(%)
1	28	-	31	8	3,75%
2	32	-	35	28	13,15%
3	36	-	39	24	11,28%
4	40	-	43	46	21,6%
5	44	-	47	38	17,84%
6	48	-	51	36	16,9%
7	52	-	55	25	11,73%
8	56	-	62	8	3,75%
	Jumlah			213	100%

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi variabel keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan frekuensi terbanyak yaitu pada skor 40-43 sebanyak 46 responden dengan persentase 21,6%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 28-31 dan skor 56-62 sebanyak masing-masing 8 responden.

Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik histogram distribusi frekuensi hasil Angket
Keaktifan siswa dalam Kegiatan Keagamaan



2. Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa diperoleh melalui teknik dokumentasi nilai ulangan harian siswa kelas X dan Kelas XI yang terdiri dari 2 kali nilai ulangan harian dan di ambil rata-ratanya.

a. Nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{18712}{213} \\ &= 87,8498\end{aligned}$$

b. Menentukan standar deviasi dari data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1650700 - \frac{(18712)^2}{213}}{213 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1650700 - \frac{350138944}{213}}{212}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{1650700 - 1643844,8075}{212}} \\
&= \sqrt{\frac{6855,1925}{212}} \\
&= \sqrt{32,335813679} \\
&= 5,68
\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean dari variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa sebesar 87,8498 dan standar deviasi sebesar 5,68. Kemudian adalah menafsirkan nilai mean yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$\begin{aligned}
M + 1,5.SD &= 87,8498 + (1,5) (5,68) = 96,3698 \\
&= 96 \text{ ke atas}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
M + 0,5.SD &= 87,8498 + (0,5) (5,68) = 90,6898 \\
&= 90 - 95
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
M - 0,5.SD &= 87,8498 - (0,5) (5,68) = 85,0098 \\
&= 85 - 89
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
M - 1,5.SD &= 87,8498 - (1,5) (5,68) = 79,3298 \\
&= 79 - 84 \\
&= 78 \text{ ke bawah}
\end{aligned}$$

Tabel 4.4
Klasifikasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang

Rata-Rata	Nilai Interval	Kriteria
87,8498	≥ 96 (96 ke atas)	Tinggi Sekali
	90 – 95	Tinggi
	85 – 89	Sedang
	79 – 84	Rendah
	≤ 78 (78 ke bawah)	Rendah sekali

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai mean dari variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa sebesar 87,8498 atau berada pada interval 85-89 yang berarti hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang tergolong “Sedang”.

- c. Menentukan kualitas variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang dengan menggunakan standar penilaian secara empiris, dengan cara:

1) Menghitung range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 98 - 66 \\ &= 32 \end{aligned}$$

2) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 213 \\ &= 1 + 3,3 (2,33) \\ &= 1 + 7,689 \\ &= 8,689 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 8

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{32}{8} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan sebagai berikut:

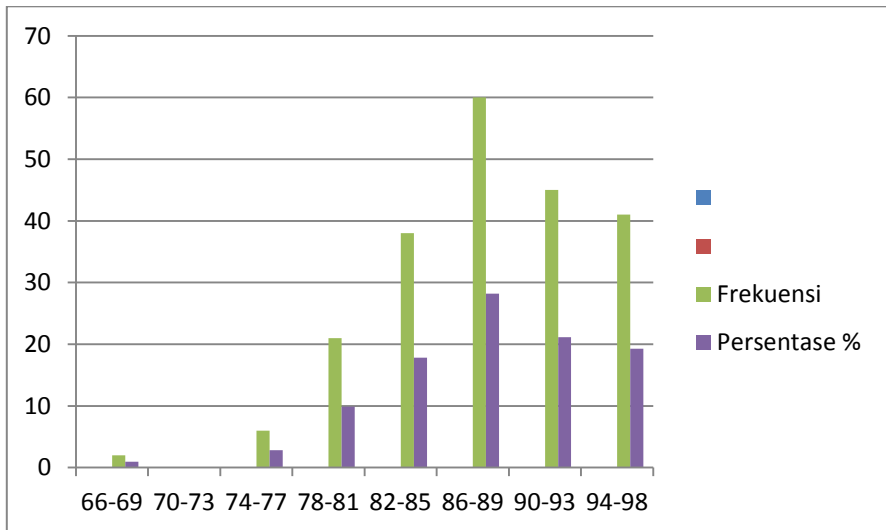
Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y
(Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Siswa di SMA N 1 Bandar Batang)

No	Interval			Frekuensi	Persentase (%)
1	66	-	69	2	0,93%
2	70	-	73	0	0%
3	74	-	77	6	2,82%
4	78	-	81	21	9,86%
5	82	-	85	38	17,84%
6	86	-	89	60	28,17%
7	90	-	93	45	21,13%
8	94	-	98	41	19,25%
	Jumlah			213	100%

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang frekuensi terbanyak yaitu pada skor 86-89 sebanyak 60 responden dengan persentase 28,17%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 70-73 dengan persentase 0%.

Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik histogram distribusi frekuensi hasil belajar
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N
1 Bandar Batang



C. Analisis Data

Pada analisis data ini akan dideskripsikan mengenai uji persyaratan analisis data, serta analisis uji hipotesis penelitian, pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang.

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang

berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (X) dan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Z* yang dihitung dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan	Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti Siswa
N	213	213
Normal Mean	43.8685	87.8498
Parameter Std. Deviation	7.25620	5.68646
S^a		
Most Absolute	.064	.070
Extreme Positive	.058	.052
Difference Negative	-.064	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z	.932	1.017
Asymp. Sig. (2-tailed)	.350	.252
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* pada variabel bebas yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (X) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,932 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,350 lebih besar dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada data variabel terikat yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y) diperoleh nilai KSZ sebesar 1,017 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,252 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pada penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang.

1) Membuat tabel kerja uji linearitas (*lihat lampiran 8*)

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} N = 213 & \sum X^2 = 421070 \\ \sum X = 9344 & \sum Y^2 = 1650700 \\ \sum Y = 18712 & \sum XY = 823020 \end{array}$$

2) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total

$$JK(T) = \sum Y^2 = 1650700$$

3) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(18712)^2}{213} \\ &= \frac{350138944}{213} \\ &= 1643844,80 \end{aligned}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a

Mencari nilai b terlebih dahulu dengan rumus:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{213 \cdot 823020 - (9344)(18712)}{213 \cdot 421070 - (9344)^2} \\ &= \frac{175303260 - 174844928}{89687910 - 87310336} \\ &= \frac{458332}{2377574} \\ &= 0,19 \end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,19 \left\{ 823020 - \frac{(9344)(18712)}{213} \right\} \\ &= 0,19 \left\{ 823020 - \frac{174844928}{213} \right\} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 0,19 (823020 - 820868,20657) \\
&= 0,19 (2151,79343) \\
&= 408,840
\end{aligned}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat residu/sisa

$$\begin{aligned}
JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\
&= 1650700 - 1643844,80 - 408,84075 \\
&= 6446,35
\end{aligned}$$

6) Menghitung jumlah kuadrat galat/kesalahan

$$\begin{aligned}
JK(G) &= \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\
&= 5721,2
\end{aligned}$$

Contoh perhitungan mencari $JK(G)$ data ke 1

$$\begin{aligned}
JK(G) &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
&= (96^2 + 86^2 + 87^2) - \frac{(96 + 86 + 87)^2}{3} \\
&= (9025 + 7396 + 7569) - \frac{(268)^2}{3} \\
&= 23990 - \frac{71824}{3} \\
&= 23990 - 2391,3 \\
&= 48,7
\end{aligned}$$

7) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK(tc) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 6446,35 - 5721,2$$

$$= 725,15$$

- 8) Menghitung derajat keabsahan galat (db_g) dan ketidakcocokan (db_{tc})

$$db_g = n - k$$

$$= 213 - 33 = 180$$

$$db_{tc} = k - 2$$

$$= 33 - 2 = 31$$

- 9) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (RK_{tc}) dan galat (RK_g)

$$RK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}} = \frac{725,15}{31} = 23,4$$

$$RK_g = \frac{JK_G}{db_g} = \frac{5721,2}{180} = 31,8$$

- 10) Menghitung Rasio F

$$F = \frac{RK_{tc}}{RK_g}$$

$$= \frac{23,4}{31,8}$$

$$= 0,735$$

Untuk taraf signifikansi 1% nilai

$$F_{tabel}(31,180) = 1,68$$

Untuk taraf signifikansi 5% nilai $F_{tabel}(31,180) = 1,44$

Karena $F_{hitung} = 0,735 < F_{tabel} = 1,44$ maka antara data variabel keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (X) dan data variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar (Y) terdapat hubungan yang linear.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, peneliti menguji yang peneliti ajukan yaitu ada pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang. Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Analisis ini menggunakan rumus analisis persamaan regresi satu prediktor. Berdasarkan tabel kerja uji hipotesis (*lihat lampiran 9*) tentang pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar diketahui sebagai berikut:

$$N = 213 \qquad \Sigma y^2 = 6855,192$$

$$\Sigma X = 9344 \qquad \Sigma xy = 2151,793$$

$$\Sigma Y = 18712 \qquad \bar{X} = 43,86$$

$$\Sigma x^2 = 11162,31925 \qquad \bar{Y} = 87,8498$$

a. Menghitung persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} \\ &= \frac{2151,793}{11162,31925} \\ &= 0,19277 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 87,8498 - (0,19277)(43,8685) \\ &= 87,8498 - 8,456530745 \\ &= 79,39326 \end{aligned}$$

b. Menghitung jumlah kuadrat total

$$\begin{aligned} JK_{total} &= \Sigma y^2 \\ &= 6855,192 \end{aligned}$$

c. Menghitung jumlah kuadrat regresi (JKreg) dan jumlah kuadrat residu (JKres)

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2} \\ &= \frac{(2151,793)^2}{11162,31925} \end{aligned}$$

$$= \frac{4630213,1148}{11162,31925}$$

$$= 414,807$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \Sigma y^2 - JK_{reg} \\ &= 6855,192 - 414,807 \\ &= 6440,385 \end{aligned}$$

d. Menghitung derajat kebebasan total (dk_{tot})

$$\begin{aligned} dk_{tot} &= n - 1 \\ &= 213 - 1 \\ &= 212 \end{aligned}$$

e. Menghitung derajat kebebasan regresi (dk_{reg})

$$\begin{aligned} dk_{reg} &= k = \text{jumlah variabel independen} \\ & \quad (X) = 1 \end{aligned}$$

f. Menghitung derajat kebebasan residu (dk_{res})

$$\begin{aligned} dk_{res} &= n - k - 1 \\ &= 213 - 1 - 1 = 211 \end{aligned}$$

g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi total (RKtot)

$$\begin{aligned} RK_{tot} &= \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}} \\ &= \frac{6855,192}{212} \\ &= 32,34 \end{aligned}$$

- h. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi (RKreg) dan rata-rata jumlah kuadrat residu (RKres)

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\ &= \frac{414,807}{1} \\ &= 414,807 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\ &= \frac{6440,385}{211} \\ &= 30,523 \end{aligned}$$

- i. Menguji signifikansi Y (hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa) pada X (keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan)

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{414,807}{30,523} \\ &= 13,59 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan garis regresi antara keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu $\hat{Y} = 79,39326 + 0,19277X$.

Kesimpulan: $F_{hitung} = 13,59 > F_{tabel} = (0,05; 1,211) = 3,88$ maka H_0 ditolak berarti signifikan.

Hasil perhitungan analisis regresi di atas, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tabel Ringkasan Analisis Varian Regresi Linier Sederhana
 $\hat{Y} = 79,39326 + 0,19277X$

Sumber Varian	JK	dk	RK	F_{hitung}	F_{tabel}		Kesimpulan
					$\alpha 0,05$	$\alpha 0,01$	
Regresi	414,807	1	414,807	13,59	3,88	6,74	Signifikan
Residu	6440,385	211	30,523				
Total	6855,192	212	32,34				

Sebagaimana diketahui bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 13,59 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $5\% = 3,88$, maka H_0 ditolak berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (X) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa (Y) di SMA N 1 Bandar Batang.

j. Kontribusi Variabel X terhadap Y

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \cdot \sum y^2} \\
 &= \frac{(2151,793)^2}{(11162,31925)(6855,192)} \\
 &= 0,0605 = 6\%
 \end{aligned}$$

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SMA N 1 Bandar Batang, peneliti mendapatkan data bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (X) dengan rata-rata sebesar 43,86 dibulatkan menjadi 44 yaitu berada pada interval 40-46 yang berarti keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (X) tergolong ke dalam kategori “Sedang”. Sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang (Y) memiliki rata-rata sebesar 87,8498 yang dibulatkan menjadi 88 yang berada pada interval 85-89 yang berarti hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang (Y) tergolong ke dalam kategori “Sedang”.

Setelah mengetahui kualitas kedua variabel kemudian melakukan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan perhitungan pada perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* pada variabel bebas yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (X) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,932 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,350 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada data variabel terikat yaitu

hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang (Y) diperoleh nilai KSZ sebesar 1,017 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,252 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Setelah mengetahui bahwa data berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah melakukan uji linearitas. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh harga $F_{hitung} = 0,735$ kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang 31 dan dk penyebut 180.

Untuk taraf kesalahan 5% $F_{tabel}(31,180) = 1,44$. Untuk taraf kesalahan 1% $F_{tabel}(31,180) = 1,68$. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% berarti kedua variabel terdapat hubungan linear.

Selanjutnya dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 79,39326 + 0,19277X$. Hasil F_{hitung} sebesar 13,59 lebih besar dari F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% yaitu $F_{tabel} = 6,74$ maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu $F_{tabel} = 3,88$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang sehingga hipotesis diterima. Artinya semakin aktif siswa dalam kegiatan keagamaan, maka semakin meningkat pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kecilnya kontribusi variabel X (keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan) terhadap variabel Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang) dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (*R Square*) adalah sebesar 0,06 yang artinya besar pengaruh variabel X (keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan) terhadap variabel Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang) adalah 6% sisanya sebesar 94% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa yaitu dengan aktifnya siswa dalam kegiatan keagamaan maka akan mempengaruhi

hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan, meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini terbatas pada satu tempat, yaitu di SMA N 1 Bandar Batang sehingga generalisasi hasilnya hanya pada sekolah berbasis umum. Namun demikian SMA N 1 Bandar Batang ini sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

2. Keterbatasan Waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dan penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu kurang dari satu bulan. Sehingga peneliti tidak bisa andil secara langsung untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah dan peneliti hanya bisa meminta dokumentasi kegiatan keagamaan dari OSIS.

3. Keterbatasan Biaya

Biaya memegang peranan penting dalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dengan minimya biaya, penelitian ini sedikit terhambat. Akan tetapi, dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis tentang “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Bandar Batang dalam kategori “Sedang” yaitu pada interval 40-46 dengan nilai rata-rata sebesar 43,86.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang dalam kategori “Sedang” yaitu pada interval 85-89 dengan rata-rata sebesar 87,8498.
3. Terdapat pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (X) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang (Y). Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 79,39326 + 0,19277X$. Hasil F_{hitung} sebesar 13,59 lebih besar dari F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% yaitu

$F_{tabel} = 6,74$ maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu $F_{tabel} = 3,88$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang sehingga hipotesis diterima. Artinya semakin aktif siswa dalam kegiatan keagamaan, maka semakin meningkat pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

Seorang guru diharapkan dapat selalu berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga tercipta proses belajar mengajar yang kondusif dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Guru lebih aktif untuk memberi bimbingan dan penyuluhan kepada siswa supaya lebih aktif dalam kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah.

2. Bagi pihak SMA N 1 Bandar Batang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi sekolah lebih mengedepankan hal-hal berkaitan dengan penanaman nilai agama Islam. Lebih mengembangkan kegiatan keagamaan serta meningkatkan partisipasi siswa untuk aktif dalam kegiatan keagamaan.

3. Bagi Siswa SMA N 1 Bandar Batang

Siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya agar bisa mencapai hasil belajar yang maksimal khususnya pada mata pelajaran PAI dan selalu berusaha untuk aktif dalam kegiatan keagamaan.

C. Kalimat Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat

sebaik-baiknya balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- An-Nahidl, Nunu Ahmad, dkk.,. *Pendidikan Agama di Indonesia; Gagasan dan Realitas*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan. 2010.
- Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara. 1996.
- _____. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- _____. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Baharudin. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2010.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Daulay, Haidar Putra dan Nurgaya Pasa. *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X*. Jakarta: Departemen Agama. 1985.

_____. *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum dan Sekolah Luar Biasa*. Jakarta: Departemen Agama. 2003.

_____. *Panduan Pembiasaan Akhlak Mulia Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama. 2009.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1998.

Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam; Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.

Hadi, Sutrisno. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Ofset. 2004.

_____. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andy Ofset. 2004.

Hadjar, Ibnu. *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2017.

Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Pengembangan Standar Nasional PAI, Nomor 211 Tahun 2011, tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*. <http://simpuh.kemenag.go.id>, di akses pada hari Selasa, 11 Feb 2020 pukul 17.45 WIB.

Jalaludin. *Theologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.

Jannah, Siti Nur. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Akhlak Siswa di SMP N 29 Surabaya”. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. 2015.

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 2*. Jakarta: Widya Cahaya. 2011.

_____. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 5*. Jakarta: Widya Cahaya. 2011.

_____. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 9*. Jakarta: Widya Cahaya. 2011.

Khodijah. Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.

Kunandar. *Penilaian Autententik; Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.

Latifah, Siti. “Pengaruh Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMAN 1 Boja Tahun Ajaran 2017/2018”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. 2018.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.

Mas'ud, Abdurrachman, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2001.

- Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurahman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2007.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Pelani, Herman. dkk. “Kegiatan Keagamaan sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa”. *Jurnal Diskursus Islam*. Vol. 06. No.3. Tahun 2018.
- Poerwadarminta, W J S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1976.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- _____. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan; Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: KalamMulia. 2005.
- _____. *Dasar-Dasar Kependidikan; Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia. 2015.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2009.

_____. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Skripsi*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Rusno. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang”. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. Vol 1. No. 1. Tahun 2012.

Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah; Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press. 2010.

Sanjaya, Wina dan Andi Budimanjaya. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana. 2017.

Sarjono, Haryadi & Winda Julianita. *SPSS Vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat. 2011.

Silfiati, Shofa Kuni. “Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan terhadap Perilaku Sosial Islami Siswa Kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. 2015.

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: DKU Print. 2014.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya. 2011.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Edrayanto. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Suryadi, Ace. *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Sutrisno dan Suyatno. *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Syafril. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia. 2019.
- Syarifuddin. *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam; Konsep Penguatan Karakter dalam Upaya Deradikalisasi di Lingkungan Sekolah*. Yogyakarta: Budi Utama. 2018.

Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana. 2010.

Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.

Zubaedi. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.

_____. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2011.

Zuhriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Angket

No	Kode	Nama
1	UC-1	Afi Lukmanul Hakim
2	UC-2	Afiq Maufal Razaq
3	UC-3	Ahmad Farizal
4	UC-4	Akmal Fai Nurtianto
5	UC-5	Anita Rahayu
6	UC-6	Aprilia Winda Astuti
7	UC-7	Argya Bagaskara
8	UC-8	Astuti
9	UC-9	Azzahrani Dian
10	UC-10	Dela Setiawati
11	UC-11	Dona Kurniasari
12	UC-12	Dwi Aristiani
13	UC-13	Emil Faizza
14	UC-14	Erna Silfiya
15	UC-15	Hana Sabina Akhada
16	UC-16	Ilham Sidqon Rayhan
17	UC-17	Intan Tamara Azka Zanuba
18	UC-18	Khansa Neinayya Munaf
19	UC-19	Khoirun Nisak

20	UC-20	M. Krisdianto
21	UC-21	Muhammad Ali Rifqi
22	UC-22	Muhammad Faiz
23	UC-23	Musafa
24	UC-24	Nafisah
25	UC-25	Siti Umyah
26	UC-26	T. Diana Syifahayati
27	UC-27	Tri Khafshah M
28	UC-28	Vienna AF
29	UC-29	Virli Almalia
30	UC-30	Yuliawati

Lampiran 2a

Kisi-Kisi Instrumen Angket Uji Coba Penelitian
Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan	Antusias dan kegairahan siswa dalam proses kegiatan keagamaan.	Hadir dalam setiap kegiatan keagamaan.	1	2, 3	3
		Bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan keagamaan.	4		1
		Ikut menjadi panitia dalam kegiatan keagamaan.	5		1
		Ikut mempersiapkan acara dalam kegiatan keagamaan.	6		1
		Memperhatikan dalam proses kegiatan keagamaan.	7, 8	9	3
		Mencatat materi yang disampaikan dalam kegiatan	10, 11, 12		3

		keagamaan.			
	Siswa selalu bertanya manakala menghadapi permasalahan.	Mengajukan pertanyaan ketika ada hal yang dirasa kurang jelas dalam kegiatan keagamaan.	13, 15	14	3
	Antusias dalam memberikan pandangan.	Menjawab pertanyaan dari teman dalam kegiatan keagamaan.	16		1
		Berani memberikan gagasan pada kegiatan keagamaan.	17		1
	Dalam pengerjaan tugas, siswa selalu bekerja secara optimal, dan tepat waktu mengumpulkannya.	Mengumpulkan ringkasan materi kegiatan keagamaan.	18		1
	Siswa ingin selalu	Menjelaskan materi dalam kegiatan	19	20	2

	membantu temannya untuk memahami materi kegiatan keagamaan.	keagamaan yang belum dipahami oleh temannya.			
	Jumlah				20

Lampiran 2b

**Instrumen Angket Uji Coba Keaktifan Siswa dalam
Kegiatan Keagamaan**

Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk pengisian!

1. Tulislah identitas anda dengan benar
2. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai PAI
3. Jawablah sesuai dengan kondisi anda
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda cek (√) pada jawaban Anda

SL : Selalu

KK : Kadang-Kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya hadir dalam kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah seperti sholat dhuhur berjamaah, PHBI, Istighosah, MenSi.				
2.	Ketika cuaca tidak mendukung, saya tidak datang dalam kegiatan keagamaan.				
3.	Saya datang dalam kegiatan keagamaan jika ada temannya saja.				
4.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan keagamaan.				
5.	Saya ikut mempersiapkan acara dalam kegiatan keagamaan.				
6.	Saya ikut menjadi panitia dalam kegiatan keagamaan.				
7.	Saya memperhatikan penjelasan pemateri ketika mengikuti kegiatan keagamaan.				
8.	Saya menegur teman saya yang tidak memperhatikan dalam kegiatan keagamaan.				
9.	Saya lebih suka bermain HP ketika pemateri sedang menjelaskan dalam kegiatan keagamaan.				
10.	Saya mencatat materi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan.				
11.	Saya membuat ringkasan materi kegiatan keagamaan supaya mudah dipahami.				
12.	Mencatat materi dalam kegiatan keagamaan bermanfaat untuk saya.				
13.	Saya bertanya jika ada hal yang kurang jelas dalam kegiatan keagamaan.				
14.	Jika ada hal yang kurang jelas dalam kegiatan keagamaan, saya lebih suka bertanya pada teman secara bisik-bisik				

15.	Dengan bertanya, saya mendapatkan informasi baru yang belum saya pahami.				
16.	Jika ada teman saya yang bertanya dalam kegiatan keagamaan, saya menjawabnya.				
17.	Ketika pemateri memberikan pertanyaan kepada audiens, saya berani memberikan gagasan.				
18.	Saya mengumpulkan ringkasan materi setelah kegiatan keagamaan.				
19.	Saya menjelaskan kepada teman saya jika dia belum paham pada materi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan.				
20.	Jika ada teman saya yang belum paham, saya enggan membantunya.				

Lampiran 3a

Perhitungan Manual Uji Validitas Angket
Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan (Variabel X)

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X (skor item)

$\sum Y$ = Jumlah skor seluruh Y (skor total)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Perhitungan ini digunakan untuk menganalisis butir-butir pernyataan dalam instrumen angket uji coba variabel keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan (X) dengan jumlah 20 item pernyataan untuk di analisis valid atau tidaknya instrumen yang ada.

Sebagai contoh perhitungan validitas butir angket uji coba nomor urut 1 sebagai berikut:

No. Resp	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	3	30	90	9	900
2	3	43	129	9	1849
3	2	48	96	4	2304
4	3	58	174	9	3364
5	3	53	159	9	2809
6	2	43	86	4	1849
7	2	29	58	4	841
8	3	50	150	9	2500
9	2	44	88	4	1936
10	2	40	80	4	1600
11	2	48	96	4	2304
12	2	57	114	4	3249
13	3	55	165	9	3025
14	2	52	104	4	2704
15	3	51	153	9	2601
16	3	56	168	9	3136
17	3	55	165	9	3025
18	3	54	162	9	2916
19	2	53	106	4	2809
20	3	38	114	9	1444
21	2	45	90	4	2025
22	2	43	86	4	1849
23	2	41	82	4	1681
24	3	49	147	9	2401
25	3	56	168	9	3136
26	4	65	260	16	4225
27	3	58	174	9	3364
28	4	53	212	16	2809

29	3	53	159	9	2809
30	4	51	204	16	2601
JML	81	1471	4039	231	74065

Dari tabel di atas diketahui:

$$N = 30$$

$$\sum XY = 4039$$

$$\sum X = 81$$

$$\sum Y = 1471$$

$$\sum X^2 = 231$$

$$\sum Y^2 = 74065$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \cdot 4039 - (81)(1471)}{\sqrt{\{30 \cdot 231 - (81)^2\} \{30 \cdot 74065 - (1471)^2\}}} \\
 &= \frac{121170 - 119151}{\sqrt{(6930 - 6561)(2221950 - 2163841)}} \\
 &= \frac{2019}{\sqrt{21442221}} \\
 &= \frac{2019}{4630,5745863769} \\
 &= 0,4360150047 \text{ dibulatkan menjadi } 0,436
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan butir pernyataan nomor satu valid, karena $r_{xy} > r_{tabel}$ $0,436 > 0,361$. Perhitungan ini juga berlaku untuk nomor-nomor selanjutnya. Nilai r_{tabel} dengan jumlah $N=30$ pada taraf signifikansi $5\% = 0,361$.

Hasil Uji Validitas Angket Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan (X)

No. Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,436	0,361	Valid
2	0,556		Valid
3	0,685		Valid
4	0,485		Valid
5	0,309		Tidak Valid
6	0,238		Tidak Valid
7	0,528		Valid
8	0,344		Tidak Valid
9	0,492		Valid
10	0,534		Valid
11	0,625		Valid
12	0,798		Valid
13	0,542		Valid
14	0,17		Tidak Valid
15	0,581		Valid
16	0,419		Valid
17	0,513		Valid
18	0,400		Valid
19	0,656		Valid
20	0,676		Valid

Lampiran 3b

**Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Angket
Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan (Variabel X)**

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

N = Jumlah responden

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Langkah pertama adalah mencari varian total dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = Varian butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat tiap skor

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan

N = Jumlah responden

Perhitungan varian item:

No Soal	Jumlah per nomor soal	Jumlah Kuadrat	Varians
1	81	231	0,41
2	91	303	0,898888889
3	98	350	0,995555556
4	90	282	0,4
5	48	110	1,106666667
6	45	101	1,116666667
7	86	264	0,582222222
8	62	146	0,595555556
9	91	289	0,432222222
10	93	317	0,956666667
11	87	275	0,756666667
12	89	293	0,965555556
13	53	107	0,445555556
14	77	219	0,712222222
15	86	272	0,848888889
16	70	188	0,822222222
17	46	80	0,315555556
18	96	340	1,093333333
19	63	149	0,556666667
20	100	358	0,822222223
Jumlah	1552	4674	14,833333334
Jumlah kuadrat skor total			74065

Berikut contoh perhitungan varians butir nomor 1.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 = \frac{231 - \frac{(81)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{231 - \frac{6561}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{231 - 218,7}{30}$$

$$\sigma^2 = 0,41$$

Perhitungan varians total:

Jumlah semua varian item

$$\begin{aligned} (\sum \sigma^2 i) &= 0,41 + 0,898888889 + 0,995555556 + 0,4 + \\ &+ 1,106666667 + 1,116666667 + 0,582222222 + 0,595555556 + \\ &+ 0,432222222 + 0,956666667 + 0,756666667 + 0,965555556 + \\ &+ 0,445555556 + 0,712222222 + 0,848888889 + 0,822222222 + \\ &+ 0,315555556 + 1,093333333 + 0,556666667 + 0,822222223 = \\ &14,833333334 \end{aligned}$$

$$\sigma^2 t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 t = \frac{74065 - \frac{(1471)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{74065 - \frac{2163841}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{1936,9666667}{30}$$

$$\sigma^2 t = 64,565555567$$

Perhitungan reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{14,833333334}{64,565555567} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{29} \right] [1 - 0,2297406608]$$

$$r_{11} = \frac{30}{29} \cdot 0,7702593392$$

$$r_{11} = 0,7968200061$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa $r_{11}(0,796) > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

Lampiran 4a

Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Variabel

Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan (X)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan	Antusias dan kegairahan siswa dalam proses kegiatan keagamaan.	Hadir dalam setiap kegiatan keagamaan.	1	2, 3	3
		Bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan keagamaan.	4		1
		Memperhatikan dalam proses kegiatan keagamaan.	5	6	2
		Mencatat materi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan.	7, 8, 9		3
	Siswa selalu bertanya manakala menghadapi permasalahan.	Mengajukan pertanyaan ketika ada hal yang dirasa kurang jelas dalam kegiatan keagamaan.	10, 11		2
	Antusias dalam memberikan pandangan.	Menjawab pertanyaan dari teman dalam kegiatan keagamaan.	12		1
		Berani memberikan gagasan pada kegiatan keagamaan.	13		1
	Dalam pengerjaan tugas, siswa selalu	Mengumpulkan ringkasan materi	14		1

	bekerja secara optimal, dan tepat waktu mengumpulkannya.	kegiatan keagamaan.			
	Siswa ingin selalu membantu temannya untuk memahami materi kegiatan keagamaan.	Menjelaskan materi dalam kegiatan keagamaan yang belum dipahami oleh temannya.	15	16	2
Jumlah			12	4	16

Lampiran 4b

**Instrumen Angket Penelitian Keaktifan Siswa dalam
Kegiatan Keagamaan**

Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk pengisian!

5. Tulislah identitas anda dengan benar
6. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai PAI
7. Jawablah sesuai dengan kondisi anda
8. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda cek (√) pada jawaban Anda

SL : Selalu

KK : Kadang-Kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya hadir dalam kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah seperti sholat dhuhur berjamaah, PHBI, Istighosah, MenSi.				
2.	Ketika cuaca tidak mendukung, saya tidak datang dalam kegiatan keagamaan.				
3.	Saya datang dalam kegiatan keagamaan jika ada temannya saja.				
4.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan keagamaan.				
5.	Saya memperhatikan penjelasan pemateri ketika mengikuti kegiatan keagamaan.				
6.	Saya lebih suka bermain HP ketika pemateri sedang menjelaskan dalam kegiatan keagamaan.				
7.	Saya mencatat materi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan.				
8.	Saya membuat ringkasan materi kegiatan keagamaan supaya mudah dipahami.				
9.	Mencatat materi dalam kegiatan keagamaan bermanfaat untuk saya.				
10.	Saya bertanya jika ada hal yang kurang jelas				

	dalam kegiatan keagamaan.				
11.	Dengan bertanya, saya mendapatkan informasi baru yang belum saya pahami.				
12.	Jika ada teman saya yang bertanya dalam kegiatan keagamaan, saya menjawabnya.				
13.	Ketika pemateri memberikan pertanyaan kepada audiens, saya berani memberikan gagasan.				
14.	Saya mengumpulkan ringkasan materi setelah kegiatan keagamaan.				
15.	Saya menjelaskan kepada teman saya jika dia belum paham pada materi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan.				
16.	Jika ada teman saya yang belum paham, saya enggan membantunya.				

Lampiran 5

Daftar Nama Responden Penelitian

No.	Kode	Nama	26	R-26	Liya Arista
1	R-1	Ade Suci R	27	R-27	M. Asfa Sakiful
2	R-2	Aditya Pratama	28	R-28	Muslimatun Ch
3	R-3	Alifia Zahrotul Ilma	29	R-29	Nadia Aurellia
4	R-4	Andrian Fiky Adnan	30	R-30	Puspita Zumi R
5	R-5	Anisa Novyanti	31	R-31	Rafi A
6	R-6	Annisa Wan Azizah	32	R-32	Rialita Riskia
7	R-7	Arfi Alfiansyah	33	R-33	Ridho Sang Kh
8	R-8	Arina Manasikana	34	R-34	Tantia N
9	R-9	Bakas Setiaji	35	R-35	Yasmin S
10	R-10	Dimas Adhi Susilo	36	R-36	Khainanda R
11	R-11	Egi Dia Safitri	37	R-37	Aditiya Saefulah
12	R-12	Ena Anisa	38	R-38	Agustina V
13	R-13	Etika Widhi Restyan	39	R-39	Amirul M
14	R-14	Faridah	40	R-40	Aqilla Fadia
15	R-15	Fida Nur Mei	41	R-41	Aulia Faradisa
16	R-16	Frida Nur Laili	42	R-42	Ayu Antika Sari
17	R-17	Gigih Dwi Prayoga	43	R-43	Delia Maharani
18	R-18	Ikhzar Fernandi	44	R-44	Dewi Ayu
19	R-19	Indana Zulfa	45	R-45	Dinda Dwi K.T
20	R-20	Irma Roviani	46	R-46	Dinda Silvia A
21	R-21	Khizrul Abidin	47	R-47	Fikri Setiyawan
22	R-22	Kikit Faiza	48	R-48	Galeh Panji H
23	R-23	Kiptiyah	71	R-49	Hilal Rizqon F
24	R-24	Laila Fitriana	50	R-50	Inayati Nurlaili
25	R-25	Lia Alfikhatul K			

51	R-51	Khanafi Al	80	R-80	Eva Nursila
52	R-52	Kumala Zabarina	81	R-81	Galang Dwi Y
53	R-53	Kurniawan	82	R-82	Is Dayanti
54	R-54	Nabilla Aisyah S	83	R-83	Ismi Niltamuna
55	R-55	Naila Izzatul F	84	R-84	Khana Ajwah S
56	R-56	Nita Yulianti	85	R-85	Khusna Aulia S
57	R-57	Nur Kholish	86	R-86	Levia Aryani
58	R-58	Nur Rohmah	87	R-87	Mirsya Putra
59	R-59	Nurul Khikmah	88	R-88	Muh Nashrul
60	R-60	Putri Larasati	89	R-89	Muhamad Fais
61	R-61	Reyhana Sukma	90	R-90	Murniasih
62	R-62	Riza Wafiq Azmi	91	R-91	Niswatul H
63	R-63	Rohimim	92	R-92	Novarieno Z
64	R-64	Shofiyatul H	93	R-93	Nuril Habidah
65	R-65	Sulis Setiya	94	R-94	Rachel AP
66	R-66	Sunanda	95	R-95	Rahma Fakhira
67	R-67	Syahrul Mubarak	96	R-96	Rohaniyah
68	R-68	Ahmad Irfan	97	R-97	Sahrul Hamdani
69	R-69	Ainun Nisa	98	R-98	Septiati Aderiah
70	R-70	Aisyah Fara F	99	R-99	Sindi Fatikasari
71	R-71	Aji Sebayu	100	R-100	Syahrul Faza A
72	R-72	Andini Novia	101	R-101	Yuristian N
73	R-73	Angga Dwi P	102	R-102	Ani Viranti
74	R-74	Anisa Ul Fauziah	103	R-103	Cindy Zulfia R
75	R-75	Ares Hidayat	104	R-104	M. Haizuma
76	R-76	Bella Vanza	105	R-105	Utami Maula
77	R-77	Datya Heru A	106	R-106	Widiyanto
78	R-78	Dewi Larasati	107	R-107	Yarina Zahra
79	R-79	Diah Rizqi S	108	R-108	Ahmad Nugroho

109	R-109	Airo Sang Karisma	138	R-138	Silvia M
110	R-110	Ali Usman Firdaus	139	R-139	Sonia Nur
111	R-111	Alyani Shabrina R	140	R-140	Syifaullatifa
112	R-112	Ana Miroha	141	R-141	Taskiyatul A
113	R-113	Anjany Churil J	142	R-142	Trisna Agustin
114	R-114	Annisa Maharani	143	R-143	Widia Yusi
115	R-115	Assyifa Kartika Sari	144	R-144	Adi Yunus
116	R-116	Chyntia Rahmawati	145	R-145	Ahmad Nurul A
117	R-117	Dita Rahmawati	146	R-146	Aliyah Sari
118	R-118	Elank Arif Prastyo	147	R-147	Anisah Nur Fitri
119	R-119	Fenia Safitri	148	R-148	Ansor Maulana
120	R-120	Fikri Ragil Saputra	149	R-149	Arfina Dwi S
121	R-121	Ghulamul Ma'arif F	150	R-150	Dewi Harnisa P
122	R-122	Greshiela Zalfa	151	R-151	Dewianingsih
123	R-123	Hasna Sabrina	152	R-152	Dwi Rahayu
124	R-124	Heny Sulistyarini	153	R-153	Elik Rifmasari
125	R-125	Jadmiko Priyo P	154	R-154	Elita Nurviana P
126	R-126	Karsono	155	R-155	Fajar Mu'minin
127	R-127	Liviya Dewi	156	R-156	Firmas Aldi Y
128	R-128	Maryam Asyafina	157	R-157	Fitriyah
129	R-129	Mochamad Syahrul I	158	R-158	Indah Faila Sufa
130	R-130	Muhamad Salman S	159	R-159	Lilis Setiawati
131	R-131	Nasichatun Inayah	160	R-160	Meila Yuniarsih
132	R-132	Nur Hidayah	161	R-161	Mely Agest P
133	R-133	Nurul Hasanah	162	R-162	M. Lutfiana
134	R-134	Riski Aliktion S	163	R-163	M. Rafi
135	R-135	Rizky Diana Safitri	164	R-164	M. Ulul H
136	R-136	Sahnata Tia Sakinah	165	R-165	Norma O
137	R-137	Salsa Imaniar Perena	166	R-166	Novita Diyah M

167	R-167	Nur Akhmalia	196	R-196	Nur M
168	R-168	Ramdoni	197	R-197	Resani
169	R-169	Raudlatul N	198	R-198	Ridahani W
170	R-170	Rida Afreeani	199	R-199	Rizqi Wahid A
171	R-171	Salfi Alfiana	200	R-200	Robiatun Nisa
172	R-172	Shofa Annisaul M	201	R-201	Rusmila Erfina
173	R-173	Syarif Hidayat	202	R-202	Salma Qaulul
174	R-174	Tita Nurfitria	203	R-203	Sigit Purwanto
175	R-175	Tiya Adiyana	204	R-204	Sisca Amelia
176	R-176	Windi Ani Lestari	205	R-205	Sugiyono
177	R-177	Yuda Nur A	206	R-206	Titin Lazimah
178	R-178	Ayu Rizki	207	R-207	Tyas Amalia F
179	R-179	Devy Aprilia M	208	R-208	Uswatun K
180	R-180	Dini Via Kamalia	209	R-209	Danu Lutfi F
181	R-181	Erik Febrian	210	R-210	Hermawan L
182	R-182	Estri Nastiti	211	R-211	Indah Yuliani
183	R-183	Fadhila Setiawati	212	R-212	M. Hanif A
184	R-184	Finayanti	213	R-213	Nabila Nur H
185	R-185	Hollie Sekar Asih			
186	R-186	Indra Adhi			
187	R-187	Kholifah N			
188	R-188	Khusniyah			
189	R-189	Lailatul Khasanah			
190	R-190	Lilahitayatul H			
191	R-191	Lis Fanurul			
192	R-192	Maghfirotn K			
193	R-193	Misbahul Munir			
194	R-194	M. Alif Lidiyanto			
195	R-195	Nur Kholisa A			

Lampiran 6

Skor Nilai Angket Penelitian Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan (X)

Kode	Nomor Soal																Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
R-1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	51
R-2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	1	4	3	4	53
R-3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	1	2	1	46
R-4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	1	1	4	2	4	42
R-5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	1	2	2	4	43
R-6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	58
R-7	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	55
R-8	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	2	4	51
R-9	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	51
R-10	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	1	3	4	50
R-11	3	4	3	4	4	3	4	2	3	1	2	2	1	1	2	3	42
R-12	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	4	35
R-13	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	4	50
R-14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	54
R-15	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	4	35
R-16	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	48
R-17	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	4	47
R-18	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	1	4	2	4	43
R-19	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	55
R-20	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	4	50
R-21	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	1	4	2	4	51
R-22	4	1	1	4	2	4	1	1	1	1	4	4	1	2	3	1	35
R-23	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	1	4	2	3	47

R-24	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	54
R-25	4	3	1	2	2	3	2	1	2	2	4	1	1	1	2	3	34
R-26	4	4	3	4	3	4	2	2	4	1	1	1	1	2	2	4	42
R-27	3	3	1	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	43
R-28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	59
R-29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	59
R-30	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	2	4	51
R-31	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	2	4	52
R-32	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	47
R-33	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	2	4	52
R-34	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	1	4	2	3	47
R-35	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	1	3	3	4	42
R-36	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	1	2	3	3	46
R-37	4	3	3	4	2	3	2	1	4	1	4	1	1	4	1	4	42
R-38	3	4	4	4	2	3	3	1	3	1	3	2	1	4	2	3	43
R-39	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	37
R-40	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	2	4	51
R-41	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	4	2	3	50
R-42	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	2	1	1	4	2	3	45
R-43	3	4	4	4	2	3	3	1	3	2	3	2	1	4	2	2	43
R-44	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	40
R-45	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	2	1	1	2	2	3	41
R-46	3	3	3	4	1	2	1	2	2	3	4	1	1	4	3	4	41
R-47	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	52
R-48	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	35
R-49	4	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	1	1	2	1	3	38
R-50	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	3	48
R-51	2	3	1	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	3	39
R-52	2	4	4	3	2	3	4	2	4	2	2	1	1	2	1	3	40

R-53	2	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	1	1	3	1	4	42
R-54	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	31
R-55	2	1	1	4	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	32
R-56	3	4	4	3	2	3	4	2	4	2	2	1	1	2	1	3	41
R-57	2	3	1	2	2	2	4	1	2	1	2	2	1	1	1	4	31
R-58	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	1	4	3	2	51
R-59	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	1	1	4	2	4	51
R-60	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	1	3	2	3	52
R-61	3	3	3	4	1	2	1	2	2	3	4	1	1	4	3	4	41
R-62	2	3	1	2	4	4	3	1	2	3	2	4	2	3	2	3	41
R-63	2	4	4	3	2	3	3	4	4	1	2	1	1	4	1	4	43
R-64	4	2	4	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	35
R-65	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	1	1	4	2	4	47
R-66	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	2	1	1	4	2	4	48
R-67	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	4	32
R-68	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	4	42
R-69	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	1	2	1	2	4	46
R-70	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	50
R-71	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	51
R-72	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	1	2	4	2	4	49
R-73	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	1	47
R-74	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	1	52
R-75	3	2	2	4	3	3	1	1	2	1	4	3	1	1	2	3	36
R-76	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	42
R-77	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	3	43
R-78	2	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	1	1	4	2	3	44
R-79	2	4	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	2	1	2	4	45
R-80	2	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	1	1	4	2	3	44
R-81	4	3	1	3	2	3	1	2	4	1	1	1	2	1	2	1	32

R-82	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	2	1	4	2	4	52
R-83	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	52
R-84	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	58
R-85	4	3	2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	4	4	1	42
R-86	4	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	4	2	4	4	2	45
R-87	4	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	41
R-88	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	1	2	47
R-89	2	2	3	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	28
R-90	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	44
R-91	2	4	1	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	43
R-92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	56
R-93	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	50
R-94	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	47
R-95	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	1	1	3	2	4	49
R-96	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	1	2	4	2	4	50
R-97	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	57
R-98	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	4	51
R-99	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	4	48
R-100	4	3	4	3	2	4	1	2	4	1	1	1	2	1	2	1	36
R-101	2	4	4	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	39
R-102	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	1	1	4	2	3	47
R-103	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	50
R-104	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	53
R-105	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	1	4	2	2	46
R-106	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	1	1	4	2	2	47
R-107	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4	2	50
R-108	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	1	1	2	2	4	42
R-109	4	1	3	2	3	1	1	2	3	2	3	1	2	1	2	3	34
R-110	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	1	1	1	2	1	42

R-111	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	1	2	4	3	4	51
R-112	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
R-113	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	37
R-114	3	3	3	3	2	3	2	2	4	1	2	2	1	2	2	4	39
R-115	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	1	4	2	4	51
R-116	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	3	3	55
R-117	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	4	38
R-118	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	2	2	1	1	4	47
R-119	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	1	4	3	3	47
R-120	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	1	2	1	4	47
R-121	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	3	42
R-122	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	45
R-123	3	3	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	28
R-124	3	3	3	4	3	3	1	1	3	2	4	1	2		2	4	39
R-125	3	3	1	3	2	1	1	1	2	1	4	4	2	1	1	3	33
R-126	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	2	4	4	4	3	54
R-127	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	2	4	37
R-128	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	52
R-129	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	1	3	1	1	48
R-130	3	3	3	4	4	3	2	1	1	2	4	1	1	2	2	4	40
R-131	3	3	4	3	2	3	4	4	3	1	1	1	1	4	1	4	42
R-132	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	1	2	1	3	3	3	45
R-133	3	3	3	4	3	3	1	1	3	1	4	1	2	1	2	4	39
R-134	2	3	2	3	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	3	29
R-135	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	38
R-136	3	3	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	28
R-137	4	2	4	4	3	3	2	2	3	1	2	1	1	4	1	4	41
R-138	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	1	1	4	2	4	45
R-139	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	4	39

R-140	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	53
R-141	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	4	44
R-142	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	51
R-143	4	4	3	2	2	4	2	2	4	1	2	1	1	1	1	3	37
R-144	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	1	1	1	2	3	41
R-145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	62
R-146	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	1	4	4	1	46
R-147	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	1	1	4	3	4	43
R-148	3	3	1	3	3	3	1	1	2	1	4	2	1	1	2	4	35
R-149	3	3	3	1	2	3	2	2	3	1	2	1	1	3	1	3	34
R-150	2	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	1	1	4	2	4	48
R-151	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	1	1	4	1	3	45
R-152	3	3	3	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	3	1	3	33
R-153	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	1	1	3	1	4	43
R-154	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	44
R-155	3	3	3	4	2	3	1	1	1	2	3	1	2	1	4	4	38
R-156	2	4	4	2	2	2	2	1	2	1	3	4	1	2	1	3	36
R-157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	58
R-158	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	49
R-159	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	34
R-160	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	1	1	3	1	4	43
R-161	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	55
R-162	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	30
R-163	3	2	3	4	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	32
R-164	3	3	1	3	3	3	1	1	2	1	4	2	1	1	2	3	34
R-165	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	1	1	4	1	3	45
R-166	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	4	2	4	40
R-167	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	33
R-168	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	1	1	2	3	43

R-169	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	49
R-170	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	33
R-171	3	4	3	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	3	2	3	35
R-172	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	1	1	4	2	4	45
R-173	3	3	3	3	4	4	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	40
R-174	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	33
R-175	2	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	1	4	2	4	50
R-176	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	1	2	1	4	2	4	45
R-177	3	3	1	3	3	4	4	1	4	2	2	2	3	2	3	3	43
R-178	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	4	3	35
R-179	3	4	3	3	2	2	4	2	2	1	2	1	1	4	1	3	38
R-180	3	4	3	3	2	2	4	2	2	1	2	1	1	4	1	3	38
R-181	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	1	48
R-182	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	2	1	4	3	4	43
R-183	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	4	35
R-184	3	2	3	4	2	2	4	4	3	1	1	1	1	4	2	3	40
R-185	2	3	2	4	2	3	2	2	4	1	1	1	1	2	4	3	37
R-186	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	53
R-187	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	1	2	33
R-188	2	3	1	4	2	2	4	4	4	1	1	2	1	4	2	4	41
R-189	2	2	1	4	2	3	4	4	4	1	1	1	1	4	2	3	39
R-190	4	3	4	4	2	1	2	2	4	1	2	1	1	2	2	4	39
R-191	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	43
R-192	4	3	4	4	3	3	3	2	4	1	1	1	1	4	2	4	44
R-193	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	52
R-194	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	1	2	4	2	3	47
R-195	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	1	2	1	3	37
R-196	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	2	4	55
R-197	2	3	2	4	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	33

R-198	3	4	4	3	2	4	3	2	3	1	1	1	1	3	2	4	41
R-199	2	3	3	2	2	4	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	31
R-200	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	1	1	1	3	2	4	44
R-201	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	4	40
R-202	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	3	33
R-203	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	55
R-204	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	35
R-205	2	3	1	4	2	4	1	1	2	2	4	1	1	1	2	4	35
R-206	4	3	4	4	3	3	3	2	4	1	2	1	1	4	2	4	45
R-207	2	3	3	3	2	2	4	2	2	1	2	4	1	2	4	3	40
R-208	2	2	1	4	2	3	4	4	4	1	1	1	1	4	2	3	39
R-209	3	2	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4	2	2	48
R-210	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	52
R-211	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	2	3	49
R-212	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	47
R-213	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	55
Jumlah Skor Total																	9344

Lampiran 7

**Data Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Pendidikan Agama
Islam dan Budi Pekerti Siswa (Variabel Y)**

Kode	Nilai
R-1	86
R-2	97
R-3	90
R-4	95
R-5	87
R-6	94
R-7	86
R-8	87
R-9	90
R-10	90
R-11	89
R-12	91
R-13	95
R-14	91
R-15	87
R-16	90
R-17	90
R-18	91
R-19	95
R-20	89
R-21	87
R-22	94
R-23	92
R-24	87

Kode	Nilai
R-51	89
R-52	93
R-53	91
R-54	91
R-55	94
R-56	88
R-57	88
R-58	87
R-59	88
R-60	87
R-61	89
R-62	89
R-63	92
R-64	88
R-65	88
R-66	89
R-67	94
R-68	90
R-69	89
R-70	92
R-71	87
R-72	90
R-73	88
R-74	93

Kode	Nilai
R-101	91
R-102	91
R-103	90
R-104	87
R-105	87
R-106	86
R-107	82
R-108	86
R-109	93
R-110	85
R-111	92
R-112	87
R-113	87
R-114	84
R-115	87
R-116	85
R-117	86
R-118	85
R-119	82
R-120	75
R-121	78
R-122	84
R-123	86
R-124	86

Kode	Nilai
R-151	81
R-152	83
R-153	78
R-154	78
R-155	75
R-156	84
R-157	88
R-158	80
R-159	77
R-160	78
R-161	81
R-162	77
R-163	78
R-164	79
R-165	83
R-166	86
R-167	85
R-168	83
R-169	80
R-170	83
R-171	85
R-172	85
R-173	77
R-174	84

R-25	92
R-26	95
R-27	91
R-28	91
R-29	89
R-30	91
R-31	95
R-32	91
R-33	93
R-34	90
R-35	94
R-36	97
R-37	95
R-38	97
R-39	95
R-40	92
R-41	95
R-42	86
R-43	86
R-44	92
R-45	93
R-46	91
R-47	93
R-48	94
R-49	93
R-50	89

R-75	88
R-76	87
R-77	98
R-78	97
R-79	96
R-80	96
R-81	96
R-82	96
R-83	96
R-84	96
R-85	96
R-86	96
R-87	96
R-88	95
R-89	95
R-90	95
R-91	95
R-92	95
R-93	95
R-94	95
R-95	95
R-96	94
R-97	94
R-98	93
R-99	93
R100	91

R-125	81
R-126	94
R-127	90
R-128	87
R-129	79
R-130	80
R-131	88
R-132	82
R-133	83
R-134	81
R-135	89
R-136	87
R-137	88
R-138	88
R-139	84
R-140	88
R-141	94
R-142	92
R-143	84
R-144	66
R-145	88
R-146	90
R-147	87
R-148	82
R-149	81
R-150	85

R-175	87
R-176	86
R-177	77
R-178	81
R-179	84
R-180	88
R-181	84
R-182	86
R-183	88
R-184	88
R-185	85
R-186	85
R-187	79
R-188	83
R-189	87
R-190	85
R-191	88
R-192	85
R-193	66
R-194	81
R-195	83
R-196	88
R-197	84
R-198	84
R-199	79
R-200	82

Kode	Nilai
R-201	85
R-202	79
R-203	85
R-204	83
R-205	81
R-206	83
R-207	87
R-208	82
R-209	96
R-210	91
R-211	93
R-212	90
R-213	93
JML 18712	

Lampiran 8

Tabel Kerja Uji Linearitas

No Resp	X	k	n	Y	Y2	JK G
R-89	28	1	3	95	9025	48,7
R-123	28			86	7396	
R-136	28			87	7569	
R-134	29	2	1	81	6561	0
R-162	30	3	1	77	5929	0
R-54	31	4	3	91	8281	78
R-57	31			88	7744	
R-199	31			79	6241	
R-55	32	5	4	94	8836	211
R-67	32			94	8836	
R-81	32			96	9216	
R-163	32			78	6084	
R-125	33	6	8	81	6561	37,5
R-152	33			83	6889	
R-167	33			85	7225	
R-170	33			83	6889	
R-174	33			84	7056	
R-187	33			79	6241	
R-197	33			84	7056	
R-202	33			79	6241	
R-25	34	7	5	92	8464	227,2
R-109	34			93	8649	
R-149	34			81	6561	
R-159	34			77	5929	
R-164	34			79	6241	

R-12	35	8	11	91	8281	232,2
R-15	35			87	7569	
R-22	35			94	8836	
R-48	35			94	8836	
R-64	35			88	7744	
R-148	35			82	6724	
R-171	35			85	7225	
R-178	35			81	6561	
R-183	35			88	7744	
R-204	35			83	6889	
R-205	35			81	6561	
R-75	36			9	3	
R-100	36	91	8281			
R-156	36	84	7056			
R-39	37	10	6	95	9025	101,3
R-113	37			87	7569	
R-127	37			90	8100	
R-143	37			84	7056	
R-185	37			85	7225	
R-195	37			83	6889	
R-49	38	11	6	93	8649	186,8
R-117	38			86	7396	
R-135	38			89	7921	
R-155	38			75	5625	
R-179	38			84	7056	
R-180	38			88	7744	
R-51	39	12	9	89	7921	68
R-101	39			91	8281	
R-114	39			84	7056	

R-124	39			86	7396	
R-133	39			83	6889	
R-139	39			84	7056	
R-189	39			87	7569	
R-190	39			85	7225	
R-208	39			82	6724	
R-44	40	13	8	92	8464	208
R-52	40			93	8649	
R-130	40			80	6400	
R-166	40			86	7396	
R-173	40			77	5929	
R-184	40			88	7744	
R-201	40			85	7225	
R-207	40			87	7569	
R-45	41	14	10	93	8649	608,1
R-46	41			91	8281	
R-56	41			88	7744	
R-61	41			89	7921	
R-62	41			89	7921	
R-87	41			96	9216	
R-137	41			88	7744	
R-144	41			66	4356	
R-188	41			83	6889	
R-198	41			84	7056	
R-4	42	15	13	95	9025	326,9
R-11	42			89	7921	
R-26	42			95	9025	
R-35	42			94	8836	
R-37	42			95	9025	

R-53	42			91	8281	
R-68	42			90	8100	
R-76	42			87	7569	
R-85	42			96	9216	
R-108	42			86	7396	
R-110	42			85	7225	
R-121	42			78	6084	
R-131	42			88	7744	
R-5	43	16	15	87	7569	617,6
R-18	43			91	8281	
R-27	43			91	8281	
R-38	43			97	9409	
R-43	43			86	7396	
R-63	43			92	8464	
R-77	43			98	9604	
R-91	43			95	9025	
R-147	43			87	7569	
R-153	43			78	6084	
R-160	43			78	6084	
R-168	43			83	6889	
R-177	43			77	5929	
R-182	43			86	7396	
R-191	43			88	7744	
R-78	44	17	7	97	9409	357,7
R-80	44			96	9216	
R-90	44			95	9025	
R-141	44			94	8836	
R-154	44			78	6084	
R-192	44			85	7225	

R-200	44			82	6724				
R-42	45	18	11	86	7396	266,5			
R-79	45			96	9216				
R-86	45			96	9216				
R-122	45			84	7056				
R-132	45			82	6724				
R-138	45			88	7744				
R-151	45			81	6561				
R-165	45			83	6889				
R-172	45			85	7225				
R-176	45			86	7396				
R-206	45			83	6889				
R-3	46			19	5		90	8100	57,2
R-36	46						97	9409	
R-69	46	89	7921						
R-105	46	87	7569						
R-146	46	90	8100						
R-17	47	20	15	90	8100	410,9			
R-23	47			92	8464				
R-32	47			91	8281				
R-34	47			90	8100				
R-65	47			88	7744				
R-73	47			88	7744				
R-88	47			95	9025				
R-94	47			95	9025				
R-102	47			91	8281				
R-106	47			86	7396				
R-118	47			85	7225				
R-119	47			82	6724				

R-120	47			75	5625				
R-194	47			81	6561				
R-212	47			90	8100				
R-16	48	21	8	90	8100	200,8			
R-50	48			89	7921				
R-66	48			89	7921				
R-99	48			93	8649				
R-129	48			79	6241				
R-150	48			85	7225				
R-181	48			84	7056				
R-209	48			96	9216				
R-72	49			22	5		90	8100	205,2
R-95	49						95	9025	
R-158	49	80	6400						
R-169	49	80	6400						
R-211	49	93	8649						
R-10	50	23	10	90	8100	160,9			
R-13	50			95	9025				
R-20	50			89	7921				
R-41	50			95	9025				
R-70	50			92	8464				
R-93	50			95	9025				
R-96	50			94	8836				
R-103	50			90	8100				
R-107	50			82	6724				
R-175	50			87	7569				
R-1	51	24	13	86	7396	77,7			
R-8	51			87	7569				
R-9	51			90	8100				

R-21	51			87	7569	
R-30	51			91	8281	
R-40	51			92	8464	
R-58	51			87	7569	
R-59	51			88	7744	
R-71	51			87	7569	
R-98	51			93	8649	
R-111	51			92	8464	
R-115	51			87	7569	
R-142	51			92	8464	
R-31	52	25	10	95	9025	718,1
R-33	52			93	8649	
R-47	52			93	8649	
R-60	52			87	7569	
R-74	52			93	8649	
R-82	52			96	9216	
R-83	52			96	9216	
R-128	52			87	7569	
R-193	52			66	4356	
R-210	52			91	8281	
R-2	53	26	4	97	9409	84,75
R-104	53			87	7569	
R-140	53			88	7744	
R-186	53			85	7225	
R-14	54	27	3	91	8281	24,7
R-24	54			87	7569	
R-126	54			94	8836	
R-7	55	28	8	86	7396	144
R-19	55			95	9025	

R-112	55			87	7569	
R-116	55			85	7225	
R-161	55			81	6561	
R-196	55			88	7744	
R-203	55			85	7225	
R-213	55			93	8649	
R-92	56	29	1	95	9025	0
R-97	57	30	1	94	8836	0
R-6	58	31	3	94	8836	34,7
R-84	58			96	9216	
R-157	58			88	7744	
R-28	59	32	2	91	8281	2
R-29	59			89	7921	
R-145	62	33	1	88	7744	0
Σ	9344	33	213	18712	1650700	5721,2

Lampiran 9

Tabel Analisis Regresi Variabel X terhadap Variabel Y

No Resp	X	Y	x	y	x2	y2	xy
R-1	51	86	7,13146	-1,8498	50,8577	3,42176	-13,192
R-2	53	97	9,13146	9,1502	83,3836	83,7262	83,5547
R-3	46	90	2,13146	2,1502	4,54312	4,62336	4,58307
R-4	42	95	-1,8685	7,1502	3,49144	51,1254	-13,36
R-5	43	87	-0,8685	-0,8498	0,75436	0,72216	0,73809
R-6	58	94	14,1315	6,1502	199,698	37,825	86,9113
R-7	55	86	11,1315	-1,8498	123,909	3,42176	-20,591
R-8	51	87	7,13146	-0,8498	50,8577	0,72216	-6,0603
R-9	51	90	7,13146	2,1502	50,8577	4,62336	15,3341
R-10	50	90	6,13146	2,1502	37,5948	4,62336	13,1839
R-11	42	89	-1,8685	1,1502	3,49144	1,32296	-2,1492
R-12	35	91	-8,8685	3,1502	78,651	9,92376	-27,938
R-13	50	95	6,13146	7,1502	37,5948	51,1254	43,8412
R-14	54	91	10,1315	3,1502	102,646	9,92376	31,9161
R-15	35	87	-8,8685	-0,8498	78,651	0,72216	7,53649
R-16	48	90	4,13146	2,1502	17,069	4,62336	8,88347
R-17	47	90	3,13146	2,1502	9,80604	4,62336	6,73327
R-18	43	91	-0,8685	3,1502	0,75436	9,92376	-2,7361
R-19	55	95	11,1315	7,1502	123,909	51,1254	79,5922
R-20	50	89	6,13146	1,1502	37,5948	1,32296	7,05241
R-21	51	87	7,13146	-0,8498	50,8577	0,72216	-6,0603
R-22	35	94	-8,8685	6,1502	78,651	37,825	-54,543
R-23	47	92	3,13146	4,1502	9,80604	17,2242	12,9962
R-24	54	87	10,1315	-0,8498	102,646	0,72216	-8,6097
R-25	34	92	-9,8685	4,1502	97,3881	17,2242	-40,956

R-26	42	95	-1,8685	7,1502	3,49144	51,1254	-13,36
R-27	43	91	-0,8685	3,1502	0,75436	9,92376	-2,7361
R-28	59	91	15,1315	3,1502	228,961	9,92376	47,6671
R-29	59	89	15,1315	1,1502	228,961	1,32296	17,4042
R-30	51	91	7,13146	3,1502	50,8577	9,92376	22,4655
R-31	52	95	8,13146	7,1502	66,1206	51,1254	58,1416
R-32	47	91	3,13146	3,1502	9,80604	9,92376	9,86473
R-33	52	93	8,13146	5,1502	66,1206	26,5246	41,8786
R-34	47	90	3,13146	2,1502	9,80604	4,62336	6,73327
R-35	42	94	-1,8685	6,1502	3,49144	37,825	-11,492
R-36	46	97	2,13146	9,1502	4,54312	83,7262	19,5033
R-37	42	95	-1,8685	7,1502	3,49144	51,1254	-13,36
R-38	43	97	-0,8685	9,1502	0,75436	83,7262	-7,9473
R-39	37	95	-6,8685	7,1502	47,1768	51,1254	-49,111
R-40	51	92	7,13146	4,1502	50,8577	17,2242	29,597
R-41	50	95	6,13146	7,1502	37,5948	51,1254	43,8412
R-42	45	86	1,13146	-1,8498	1,2802	3,42176	-2,093
R-43	43	86	-0,8685	-1,8498	0,75436	3,42176	1,60663
R-44	40	92	-3,8685	4,1502	14,9656	17,2242	-16,055
R-45	41	93	-2,8685	5,1502	8,22852	26,5246	-14,774
R-46	41	91	-2,8685	3,1502	8,22852	9,92376	-9,0365
R-47	52	93	8,13146	5,1502	66,1206	26,5246	41,8786
R-48	35	94	-8,8685	6,1502	78,651	37,825	-54,543
R-49	38	93	-5,8685	5,1502	34,4398	26,5246	-30,224
R-50	48	89	4,13146	1,1502	17,069	1,32296	4,75201
R-51	39	89	-4,8685	1,1502	23,7027	1,32296	-5,5998
R-52	40	93	-3,8685	5,1502	14,9656	26,5246	-19,924
R-53	42	91	-1,8685	3,1502	3,49144	9,92376	-5,8863
R-54	31	91	-12,869	3,1502	165,599	9,92376	-40,538

R-55	32	94	-11,869	6,1502	140,862	37,825	-72,994
R-56	41	88	-2,8685	0,1502	8,22852	0,02256	-0,4309
R-57	31	88	-12,869	0,1502	165,599	0,02256	-1,9329
R-58	51	87	7,13146	-0,8498	50,8577	0,72216	-6,0603
R-59	51	88	7,13146	0,1502	50,8577	0,02256	1,07115
R-60	52	87	8,13146	-0,8498	66,1206	0,72216	-6,9101
R-61	41	89	-2,8685	1,1502	8,22852	1,32296	-3,2994
R-62	41	89	-2,8685	1,1502	8,22852	1,32296	-3,2994
R-63	43	92	-0,8685	4,1502	0,75436	17,2242	-3,6046
R-64	35	88	-8,8685	0,1502	78,651	0,02256	-1,3321
R-65	47	88	3,13146	0,1502	9,80604	0,02256	0,47035
R-66	48	89	4,13146	1,1502	17,069	1,32296	4,75201
R-67	32	94	-11,869	6,1502	140,862	37,825	-72,994
R-68	42	90	-1,8685	2,1502	3,49144	4,62336	-4,0177
R-69	46	89	2,13146	1,1502	4,54312	1,32296	2,45161
R-70	50	92	6,13146	4,1502	37,5948	17,2242	25,4468
R-71	51	87	7,13146	-0,8498	50,8577	0,72216	-6,0603
R-72	49	90	5,13146	2,1502	26,3319	4,62336	11,0337
R-73	47	88	3,13146	0,1502	9,80604	0,02256	0,47035
R-74	52	93	8,13146	5,1502	66,1206	26,5246	41,8786
R-75	36	88	-7,8685	0,1502	61,9139	0,02256	-1,1819
R-76	42	87	-1,8685	-0,8498	3,49144	0,72216	1,58789
R-77	43	98	-0,8685	10,1502	0,75436	103,027	-8,8159
R-78	44	97	0,13146	9,1502	0,01728	83,7262	1,20289
R-79	45	96	1,13146	8,1502	1,2802	66,4258	9,22163
R-80	44	96	0,13146	8,1502	0,01728	66,4258	1,07143
R-81	32	96	-11,869	8,1502	140,862	66,4258	-96,731
R-82	52	96	8,13146	8,1502	66,1206	66,4258	66,273
R-83	52	96	8,13146	8,1502	66,1206	66,4258	66,273

R-84	58	96	14,1315	8,1502	199,698	66,4258	115,174
R-85	42	96	-1,8685	8,1502	3,49144	66,4258	-15,229
R-86	45	96	1,13146	8,1502	1,2802	66,4258	9,22163
R-87	41	96	-2,8685	8,1502	8,22852	66,4258	-23,379
R-88	47	95	3,13146	7,1502	9,80604	51,1254	22,3906
R-89	28	95	-15,869	7,1502	251,811	51,1254	-113,46
R-90	44	95	0,13146	7,1502	0,01728	51,1254	0,93997
R-91	43	95	-0,8685	7,1502	0,75436	51,1254	-6,2102
R-92	56	95	12,1315	7,1502	147,172	51,1254	86,7424
R-93	50	95	6,13146	7,1502	37,5948	51,1254	43,8412
R-94	47	95	3,13146	7,1502	9,80604	51,1254	22,3906
R-95	49	95	5,13146	7,1502	26,3319	51,1254	36,691
R-96	50	94	6,13146	6,1502	37,5948	37,825	37,7097
R-97	57	94	13,1315	6,1502	172,435	37,825	80,7611
R-98	51	93	7,13146	5,1502	50,8577	26,5246	36,7284
R-99	48	93	4,13146	5,1502	17,069	26,5246	21,2778
R-100	36	91	-7,8685	3,1502	61,9139	9,92376	-24,787
R-101	39	91	-4,8685	3,1502	23,7027	9,92376	-15,337
R-102	47	91	3,13146	3,1502	9,80604	9,92376	9,86473
R-103	50	90	6,13146	2,1502	37,5948	4,62336	13,1839
R-104	53	87	9,13146	-0,8498	83,3836	0,72216	-7,7599
R-105	46	87	2,13146	-0,8498	4,54312	0,72216	-1,8113
R-106	47	86	3,13146	-1,8498	9,80604	3,42176	-5,7926
R-107	50	82	6,13146	-5,8498	37,5948	34,2202	-35,868
R-108	42	86	-1,8685	-1,8498	3,49144	3,42176	3,45643
R-109	34	93	-9,8685	5,1502	97,3881	26,5246	-50,825
R-110	42	85	-1,8685	-2,8498	3,49144	8,12136	5,32497
R-111	51	92	7,13146	4,1502	50,8577	17,2242	29,597
R-112	55	87	11,1315	-0,8498	123,909	0,72216	-9,4595

R-113	37	87	-6,8685	-0,8498	47,1768	0,72216	5,83689
R-114	39	84	-4,8685	-3,8498	23,7027	14,821	18,7429
R-115	51	87	7,13146	-0,8498	50,8577	0,72216	-6,0603
R-116	55	85	11,1315	-2,8498	123,909	8,12136	-31,722
R-117	38	86	-5,8685	-1,8498	34,4398	3,42176	10,8556
R-118	47	85	3,13146	-2,8498	9,80604	8,12136	-8,924
R-119	47	82	3,13146	-5,8498	9,80604	34,2202	-18,318
R-120	47	75	3,13146	-12,85	9,80604	165,117	-40,239
R-121	42	78	-1,8685	-9,8498	3,49144	97,0186	18,4047
R-122	45	84	1,13146	-3,8498	1,2802	14,821	-4,3559
R-123	28	86	-15,869	-1,8498	251,811	3,42176	29,3536
R-124	39	86	-4,8685	-1,8498	23,7027	3,42176	9,00583
R-125	33	81	-10,869	-6,8498	118,125	46,9198	74,4473
R-126	54	94	10,1315	6,1502	102,646	37,825	62,3105
R-127	37	90	-6,8685	2,1502	47,1768	4,62336	-14,769
R-128	52	87	8,13146	-0,8498	66,1206	0,72216	-6,9101
R-129	48	79	4,13146	-8,8498	17,069	78,319	-36,563
R-130	40	80	-3,8685	-7,8498	14,9656	61,6194	30,3673
R-131	42	88	-1,8685	0,1502	3,49144	0,02256	-0,2807
R-132	45	82	1,13146	-5,8498	1,2802	34,2202	-6,6188
R-133	39	83	-4,8685	-4,8498	23,7027	23,5206	23,6114
R-134	29	81	-14,869	-6,8498	221,073	46,9198	101,847
R-135	38	89	-5,8685	1,1502	34,4398	1,32296	-6,75
R-136	28	87	-15,869	-0,8498	251,811	0,72216	13,4851
R-137	41	88	-2,8685	0,1502	8,22852	0,02256	-0,4309
R-138	45	88	1,13146	0,1502	1,2802	0,02256	0,16995
R-139	39	84	-4,8685	-3,8498	23,7027	14,821	18,7429
R-140	53	88	9,13146	0,1502	83,3836	0,02256	1,37155
R-141	44	94	0,13146	6,1502	0,01728	37,825	0,80851

R-142	51	92	7,13146	4,1502	50,8577	17,2242	29,597
R-143	37	84	-6,8685	-3,8498	47,1768	14,821	26,4425
R-144	41	66	-2,8685	-21,85	8,22852	477,414	62,677
R-145	62	88	18,1315	0,1502	328,75	0,02256	2,72335
R-146	46	90	2,13146	2,1502	4,54312	4,62336	4,58307
R-147	43	87	-0,8685	-0,8498	0,75436	0,72216	0,73809
R-148	35	82	-8,8685	-5,8498	78,651	34,2202	51,8792
R-149	34	81	-9,8685	-6,8498	97,3881	46,9198	67,5975
R-150	48	85	4,13146	-2,8498	17,069	8,12136	-11,774
R-151	45	81	1,13146	-6,8498	1,2802	46,9198	-7,7503
R-152	33	83	-10,869	-4,8498	118,125	23,5206	52,7102
R-153	43	78	-0,8685	-9,8498	0,75436	97,0186	8,55495
R-154	44	78	0,13146	-9,8498	0,01728	97,0186	-1,2949
R-155	38	75	-5,8685	-12,85	34,4398	165,117	75,4096
R-156	36	84	-7,8685	-3,8498	61,9139	14,821	30,2923
R-157	58	88	14,1315	0,1502	199,698	0,02256	2,12255
R-158	49	80	5,13146	-7,8498	26,3319	61,6194	-40,281
R-159	34	77	-9,8685	-10,85	97,3881	117,718	107,072
R-160	43	78	-0,8685	-9,8498	0,75436	97,0186	8,55495
R-161	55	81	11,1315	-6,8498	123,909	46,9198	-76,248
R-162	30	77	-13,869	-10,85	192,336	117,718	150,471
R-163	32	78	-11,869	-9,8498	140,862	97,0186	116,903
R-164	34	79	-9,8685	-8,8498	97,3881	78,319	87,3346
R-165	45	83	1,13146	-4,8498	1,2802	23,5206	-5,4874
R-166	40	86	-3,8685	-1,8498	14,9656	3,42176	7,15603
R-167	33	85	-10,869	-2,8498	118,125	8,12136	30,9732
R-168	43	83	-0,8685	-4,8498	0,75436	23,5206	4,21225
R-169	49	80	5,13146	-7,8498	26,3319	61,6194	-40,281
R-170	33	83	-10,869	-4,8498	118,125	23,5206	52,7102

R-171	35	85	-8,8685	-2,8498	78,651	8,12136	25,2736
R-172	45	85	1,13146	-2,8498	1,2802	8,12136	-3,2244
R-173	40	77	-3,8685	-10,85	14,9656	117,718	41,9729
R-174	33	84	-10,869	-3,8498	118,125	14,821	41,8417
R-175	50	87	6,13146	-0,8498	37,5948	0,72216	-5,2105
R-176	45	86	1,13146	-1,8498	1,2802	3,42176	-2,093
R-177	43	77	-0,8685	-10,85	0,75436	117,718	9,42349
R-178	35	81	-8,8685	-6,8498	78,651	46,9198	60,7477
R-179	38	84	-5,8685	-3,8498	34,4398	14,821	22,5927
R-180	38	88	-5,8685	0,1502	34,4398	0,02256	-0,8815
R-181	48	84	4,13146	-3,8498	17,069	14,821	-15,905
R-182	43	86	-0,8685	-1,8498	0,75436	3,42176	1,60663
R-183	35	88	-8,8685	0,1502	78,651	0,02256	-1,3321
R-184	40	88	-3,8685	0,1502	14,9656	0,02256	-0,5811
R-185	37	85	-6,8685	-2,8498	47,1768	8,12136	19,574
R-186	53	85	9,13146	-2,8498	83,3836	8,12136	-26,023
R-187	33	79	-10,869	-8,8498	118,125	78,319	96,1844
R-188	41	83	-2,8685	-4,8498	8,22852	23,5206	13,9118
R-189	39	87	-4,8685	-0,8498	23,7027	0,72216	4,13729
R-190	39	85	-4,8685	-2,8498	23,7027	8,12136	13,8744
R-191	43	88	-0,8685	0,1502	0,75436	0,02256	-0,1305
R-192	44	85	0,13146	-2,8498	0,01728	8,12136	-0,3746
R-193	52	66	8,13146	-21,85	66,1206	477,414	-177,67
R-194	47	81	3,13146	-6,8498	9,80604	46,9198	-21,45
R-195	37	83	-6,8685	-4,8498	47,1768	23,5206	33,311
R-196	55	88	11,1315	0,1502	123,909	0,02256	1,67195
R-197	33	84	-10,869	-3,8498	118,125	14,821	41,8417
R-198	41	84	-2,8685	-3,8498	8,22852	14,821	11,0433
R-199	31	79	-12,869	-8,8498	165,599	78,319	113,884

R-200	44	82	0,13146	-5,8498	0,01728	34,2202	-0,769
R-201	40	85	-3,8685	-2,8498	14,9656	8,12136	11,0246
R-202	33	79	-10,869	-8,8498	118,125	78,319	96,1844
R-203	55	85	11,1315	-2,8498	123,909	8,12136	-31,722
R-204	35	83	-8,8685	-4,8498	78,651	23,5206	43,0106
R-205	35	81	-8,8685	-6,8498	78,651	46,9198	60,7477
R-206	45	83	1,13146	-4,8498	1,2802	23,5206	-5,4874
R-207	40	87	-3,8685	-0,8498	14,9656	0,72216	3,28749
R-208	39	82	-4,8685	-5,8498	23,7027	34,2202	28,48
R-209	48	96	4,13146	8,1502	17,069	66,4258	33,6722
R-210	52	91	8,13146	3,1502	66,1206	9,92376	25,6157
R-211	49	93	5,13146	5,1502	26,3319	26,5246	26,428
R-212	47	90	3,13146	2,1502	9,80604	4,62336	6,73327
R-213	55	93	11,1315	5,1502	123,909	26,5246	57,3292
JML	9344	18712	0	0	11162,32	6855,192	2151,79

Lampiran 10

Dokumentasi Kegiatan Keagamaan yang dilaksanakan di SMA N 1 Bandar Batang¹



¹Dokumentasi SMA N 1 Bandar 6 Maret 2020



Pesantren Kilat



Pesantren Kilat



Istighasah



Solat Dhuhur Berjamaah



PHBI dalam rangka
Peringatan Maulid Nabi



PHBI dalam rangka
Peringatan Maulid Nabi

Lampiran 11

Dokumentasi Penelitian





XI IPS 1



XI IPS 2



X IPA 5



X IPS 1

X IPS 2



Lampiran 12

Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Harko Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615287 Semarang 50181

No. B-8336-Un.10.3/11/PP.00.06/12/2019
Lampiran -
Perihal **Penunjukan Pembimbing Skripsi** Semarang, 6 Desember 2019

Kepada Yth.
Hj. Nur Asiyah, M.SI
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Wiwit Setiowati
NIM : 1603016016
Judul : **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA DI SMA N 1 BANDAR, BATANG**

Dan menunjuk :
Hj. Nur Asiyah, M.SI

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 Dekan
Jurusan PAI
M. Ag

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 13

Surat Pengantar Pra Riset

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
E. Prof. Dr. Haska (Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax 024) 760129578615387 Semarang 50183

Nomor : B-1234/ Un. 10.3/ D.1/ TL.00.02/2020
Lamp : -
Hal : Pengantar Pra Riset
u.n : Wiwit Setiowati
NIM : 1603016016

Semarang, 16 Februari 2020

Kepada Yth
Kepala SMA Negeri 1 Bandar Batang
Di Bandar

Assalamu'alaikum, Ws, Wb.
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka pendisian skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:
Nama : Wiwit Setiowati
NIM : 1603016016
Alamat : Dk. Balong Ds. Keputon RT 01/RW 02 Blado, Batang
Judul Skripsi : "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang"

Pembimbing :
1. Hj. Nur Asiyah, M.Si
Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan pra riset selama 1 hari, pada tanggal 24 Februari 2020.
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum, Ws, Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mahfud Junaidi, M. Ag
NIP. 196903201998031004

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 14

Surat Mohon Izin Riset

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN <small>Jl. Prof. Dr. Hamba (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7611347 Semarang 50132</small>	
Nomor	B-1235/ Un. 10.3/ D.3/ TL.00.02/2020	Semarang, 16 Februari 2020
Lamp.	1	
Hal	Mohon Izin Riset	
s.d	Wiwit Setiowati	
NIM	1603016016	

Kepada Yth
Kepala SMA Negeri 1 Bandar Batang
Di Bandar

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dibertahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama	Wiwit Setiowati
NIM	1603016016
Alamat	Dk. Balong Os. Kepuzon RT 01/RW 02 Blado, Batang
Judul Skripsi	"Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang"

Pembimbing
2. Hj. Nur Asyiah, M.Si

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 30 hari/1 bulan, mulai tanggal 25 Februari 2020 sampai dengan 28 Maret 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terima kasih.
Bismillah walhamdulillah. Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Nekan Bidang Akademik



Dr. Muhsin Jumi, M. Ag
NIP. 196903201998031004

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 15

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BANDAR
Jalan Raya Selayu Km 2 Borek Kab. Batang Telp. (0291) 509101 Kode Pos 51254
Situs: www.sman1bandar.ac.id E-mail: smanbandar@ymail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/287

Berdasarkan surat permohonan uji penelitian dari Universitas Islam Negeri Walibengo Semarang nomor : B-1234/Us 10.3/D.1/TL.00.02/2020 tanggal 16 Februari 2020, Kepala SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : WIWIT SETIOWATI
NIM : 1603016016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Bodi Pokorny Siswa di SMA N 1 Bandar Batang", Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Bandar pada tanggal 25 Februari s.d. 6 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Bandar
Pada tanggal : 10 Maret 2020


Kepala SMA NEGERI 1 BANDAR
KABUPATEN BATANG
[Signature]
Agus S.Pd., M.Eng.
Pembina
NIP.196.0102.199301-1-002

Lampiran 16



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jl. Prof. Dr. Handa Kumpun 2 (Galy. Lab. MIPA Terpadu Lt. 5) ☎ 7901295 Fax. 7915387 Semarang 50132

PENELITI : Wiwit Setiowati
NIM : 1603016016
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DAN BUDI PEKERTI SISWA DI SMA N 1 BANDAR BATANG

HIPOTESIS :

- a. Hipotesis Korelasi:
 H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti.
 H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti.
- b. Hipotesis Model Regresi
 H_0 : Model regresi tidak signifikan
 H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti	87.8498	5.68646	213
Keaktifan Siswa pada Kegiatan Keagamaan	43.8885	7.25620	213



Correlations

		Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti	Keaktifan Siswa pada Kegiatan Keagamaan
Pearson Correlation	Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti	1.000	.246
	Keaktifan Siswa pada Kegiatan Keagamaan	.246	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti	.	.000
	Keaktifan Siswa pada Kegiatan Keagamaan	.000	.
N	Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti	213	213
	Keaktifan Siswa pada Kegiatan Keagamaan	213	213

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 ^a	.061	.056	5.52478

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Siswa pada Kegiatan Keagamaan

Keterangan :

R = 0,246 artinya hubungan antara keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti **Rendah** karena $0,200 \leq R \leq 0,399$, dan kontribusi keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan dalam mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti sebesar 6,1% (R square).



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Dr. Prof. Dr. Hanka Kusnara 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.1) ☎ 7601295 Fax: 7615187 Semarang 50182

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	414,808	1	414,808	13,590	,000 ^b
	Residual	6440,385	211	30,523		
	Total	6855,192	212			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Siswa pada Kegiatan Keagamaan

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak,

artinya model regresi $Y = 79,393 + 0,193X$ **SIGNIFIKAN**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79,393	2,325		34,147	,000
	Keaktifan Siswa pada Kegiatan Keagamaan	,193	,052	,246	3,686	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 79,393 + 0,193X$

Uji koefisien variabel (X) 0,193 : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (79,393) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 diterima, artinya konstanta tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 12 Mei 2020

Validator

**Riska Ayu Ardani, M.Pd.
199307262019032020**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wiwit Setiowati
NIM : 1603016016
Tempat, tanggal lahir : Batang, 31 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Dk. Balong Ds. Keputon RT 01/RW 02
Kec. Blado Kab. Batang
No. HP : 085866014478
Alamat Email : wiwitsetiowati95@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. RA Masyitoh Keputon : 2004-2006
- b. MII Keputon : 2006-2010
- c. MTs Agung Alim Blado : 2010-2013
- d. SMA N 1 Bandar Batang : 2013-2016
- e. UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

2. Pendidikan Non Formal

- a. Madrasah Diniyah Khubbul Wathon Dk. Balong Ds. Keputon

Semarang, 28 April 2020



Wiwit Setiowati
NIM. 1603016016